

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015 (UNAUDITED), 31 Desember 2014 (AUDITED)
DAN 30 Juni 2014 (UNAUDITED)

DAFTAR ISI

	Halaman
Neraca	1-2
Laporan Laba-Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 87

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 (UNAUDITED), 31 DESEMBER 2014 (AUDITED) DAN 30 JUNI 2014 (UNAUDITED)
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : MANGKOE SASMITO
Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No. 182, Bandar Lampung
Alamat Domisili/sesuai KTP : Gg. H. Saamah RT.007 RW.004 Kel. Jagakarsa Jakarta Selatan
Nomor telepon : (0721)482237
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : MUSTOPA ENDI SAPUTRA HASIBUAN
Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No. 182, Bandar Lampung
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Ratu Dibalau LK I RT 007 RW.007 Tanjung Senang Bandar Lampung
Nomor telepon : (0721)489979
Jabatan : Direktur Operasional

Dalam kedudukannya tersebut diatas tidak untuk dan atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Lampung (Bank) menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern Bank

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 29 Juli 2015
DIREKSI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

MANGKOE SASMITO
Direktur Utama

MUSTOPA ENDI SAPUTRA HASIBUAN
Direktur Operasional

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2014
Kas	2a,2e,2h,4	263,332,009,736	276,602,453,173	254,276,074,296
Giro pada Bank Indonesia	2a,2e,2j,5	612,439,275,027	354,946,830,110	334,252,954,248
Giro pada bank lain	2d,2g2j,3,6	144,590,483,058	126,783,992,897	126,435,106,551
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. Nihil,- per 30 Juni 2015, per 31 Desember 2014 dan per 30 Juni 2014.				
Penempa	3,129,202,267			
Pihak ketiga	2e,2g,2i,3,7	3,026,066,698,143	499,872,263,027	1,891,889,489,873
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. Nihil,- per 30 Juni 2015, per 31 Desember 2014 dan per 30 Juni 2014				
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo				
Dimiliki hingga jatuh tempo	2e,2g,2j,3,8	170,630,348,140	172,886,168,209	171,109,919,078
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. Nihil,- per 30 Juni 2015, per 31 Desember 2014 dan per 30 Juni 2014				
Kredit yang diberikan	2e,2g,2j,4,9,40			
Pihak ketiga		3,632,921,674,554	3,419,136,479,262	3,180,640,746,194
Pihak Berelasi		6,540,434,083	48,151,688,598	3,825,595,291
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 43.837.826.669,- per 30 Juni 2015, sebesar Rp 42.379.285.308,- per 31 Desember 2014 dan sebesar Rp. 42.393.219.711,- 30 Juni 2014				
Penyertaan	2l,11	579,426,000	579,426,000	579,426,000
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. Nihil,- per 30 Juni 2015, per 31 Desember 2014 dan per 30 Juni 2014				
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	2x,7,9	48,435,331,448	41,914,571,554	36,002,272,767
Aset Tetap	2n,10,33	23,298,469,432	23,500,852,219	25,940,782,273
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 44.405.258.396,- per 30 Juni 2015, sebesar Rp 42.577.346.570,- per 31 Desember 2014 dan sebesar Rp. 38.840.201.841,- per 30 Juni 2014				
Aset pajak tangguhan	2aa,36	4,472,166,348	4,472,166,348	3,415,190,431
Aset Imbalan Kerja	2y,41,47	14,771,030,166	14,771,030,166	13,231,577,709
Aset lain-lain	12	59,045,930,351	18,612,307,987	43,785,286,884
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 1000.000.000 per 30 Juni 2015 dan Rp. Nihil per 31 Desember 2014 dan per 30 Juni 2014				
JUMLAH ASET		8,007,123,276,487	5,002,230,229,551	6,085,384,421,596

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2014
Liabilitas				
Liabilitas segera	2q,2aa,13	87,146,944,277	69,405,719,037	54,751,019,065
Giro	2s,14,40			
Pihak ketiga		278,175,933,170	587,254,607,413	458,342,939,620
Pihak Berelasi		4,494,528,981,970	838,127,971,477	3,059,856,611,012
Tabungan	2s,15,40			
Pihak ketiga		530,780,211,420	729,375,533,157	549,383,781,642
Pihak Berelasi		8,885,450,190	2,576,024,558	4,841,705,105
Deposito berjangka	2s,16,40			
Pihak ketiga		1,271,633,713,500	926,512,925,620	765,393,866,604
Pihak Berelasi		171,219,700,000	23,121,100,000	138,737,600,000
Simpanan Dari Bank Lain	2s,2t,17	-	649,487,617,390	-
Surat berharga yang diterbitkan	2v,17	498,151,423,302	497,792,065,763	497,449,541,323
Pinjaman yang diterima	2w,19,45	15,045,001,446	15,045,001,446	15,218,236,237
Liabilitas lain-Lain	21	26,793,910,425	72,088,395,700	37,096,507,805
Liabilitas Imbalan kerja	2y,41	17,090,190,474	17,823,098,718	13,725,272,680
Jumlah Liabilitas		7,399,451,460,176	4,428,610,060,278	5,594,797,081,094
EKUITAS				
Modal saham - Modal dasar sebanyak 50.000.000 saham terdiri dari 45.000.000 saham seri A dan 5.000.000 saham seri B, nominal Rp. 10.000 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh.				
Saham seri A sebanyak 16.486.648- saham per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014, Saham seri B sebanyak 294.866- saham per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014				
	22	167,815,140,000	167,815,140,000	167,815,140,000
Modal disetor lainnya	23	12,012,860,583	9,742,860,584	5,992,860,583
Yang Ditentukan Penggunaannya	24	262,875,673,122	223,932,923,123	223,932,923,122
Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	24	164,968,142,605	172,129,245,566	92,846,416,796
Jumlah Ekuitas		607,671,816,310	573,620,169,273	490,587,340,501
JUMLAH Liabilitas DAN EKUITAS		8,007,123,276,487	5,002,230,229,551	6,085,384,421,596

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2015	30 Juni 2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2v,2w,25	372,332,730,997	263,624,687,927
Beban Bunga	2v,2w,26	145,016,461,232	107,932,829,750
Pendapatan Bunga Bersih		227,316,269,765	155,691,858,177
Pendapatan operasional lainnya	##### 2x,27	9,910,500,881	10,483,033,988
Beban operasional lainnya			
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2g,2x,28	2,852,488,003	2,854,574,848
Tenaga Kerja	2x,2y,30	44,660,813,756	40,033,246,147
Umum dan administrasi	31	27,200,179,566	22,564,078,951
Barang dan jasa	32	10,854,093,242	8,461,497,785
Pemeliharaan dan perbaikan	33	1,680,673,659	1,849,391,100
Penyusutan	34	1,852,911,826	1,680,313,786
Jumlah beban operasional lainnya		89,101,160,051	77,443,102,617
Laba operasional		148,125,610,595	88,731,789,548
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	35	1,570,328,344	14,223,182,227
Beban non operasional	36	12,798,566,755	969,461,776
Bersih		(11,228,238,411)	13,253,720,451
LABA SEBELUM PAJAK		136,897,372,184	101,985,509,999
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2aa,37	(34,224,343,046)	(25,496,377,500)
Pajak tangguhan	2aa,37	-	-
Jumlah Pajak Penghasilan		(34,224,343,046)	(25,496,377,500)
LABA TAHUN BERJALAN	1	102,673,029,138	76,489,132,499
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya		-	-
LABA BERSIH		102,673,029,138	76,489,132,499
Laba bersih per saham	2bb,38	6,118	4,558

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham Ditempatkan Dan Disetor	Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Modal Disetor Lainnya	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2013	156,815,140,000	200,771,673,122	104,908,109,953	10,500,120,583	472,995,043,659
Penyesuaian			45,000,000		45,000,000
Penambahan modal disetor	11,000,000,000			(11,000,000,000)	-
Penambahan modal disetor lainnya				6,492,740,001	6,492,740,001
Jasa Pengabdian Pengurus			(583,075,657)		(583,075,657)
Penambahan (pengurangan) pencadangan					-
Pembentukan cadangan umum	-	11,580,625,000	(11,580,625,000)		-
Pembentukan cadangan bertujuan	-	11,580,625,000	(11,580,625,000)		-
Pembagian dividen	-		(64,851,500,000)		(64,851,500,000)
Laba Bersih Tahun berjalan	-		76,489,132,499		76,489,132,499
Saldo Per 30 Juni 2014	167,815,140,000	223,932,923,122	92,846,416,795	5,992,860,585	490,587,340,502
Penambahan modal disetor lainnya	3,129,202,267			3,750,000,000	6,879,202,267
Penambahan (pengurangan) pencadangan					-
Pembentukan cadangan umum			-		-
Pembentukan cadangan bertujuan			-		-
Pembagian dividen					-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-		79,282,828,770		79,282,828,770
Saldo Per 31 Desember 2014	170,944,342,267	223,932,923,122	172,129,245,566	9,742,860,585	576,749,371,540
Penyesuaian					
Penambahan modal disetor					
Penambahan modal disetor lainnya				2,270,000,000	2,270,000,000
Penambahan (pengurangan) pencadangan					-
Pembentukan cadangan umum		19,471,375,000	(19,471,375,000)		-
Pembentukan cadangan bertujuan		19,471,375,000	(19,471,375,000)		-
Pembagian dividen			(70,891,382,100)		(70,891,382,100)
Jasa Pengabdian Pengurus					-
Laba tahun berjalan			102,673,029,137		102,673,029,137
Saldo per 30 Juni 2015	170,944,342,267	262,875,673,122	164,968,142,604	12,012,860,585	610,801,018,577

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN ARUS KAS
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Hasil Bunga	372,332,730,997	599,966,903,204
Penerimaan Kas dari Hasil Lainnya	11,480,829,225	37,818,771,416
Pembayaran Bunga	(145,016,461,232)	(233,786,608,335)
Pembayaran Pembiayaan Lainnya	(2,852,488,003)	(7,528,679,222)
Pembayaran Tenaga Kerja	(44,660,813,756)	114,534,564,590
Beban Administrasi, Umum dan Lainnya	(54,386,425,048)	(299,989,708,883)
Pembayaran Pajak	(34,224,343,046)	(47,607,075,000)
	<u>102,673,029,138</u>	<u>163,408,167,771</u>
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi :		
Kredit yang diberikan	(172,173,940,777)	(597,199,840,905)
Surat berharga	2,255,820,069	(3,454,459,353)
Aset Lain-Lain	(46,954,382,255)	3,129,202,267
<i>Sub Jumlah</i>	<u>(216,872,502,963)</u>	<u>(597,525,097,991)</u>
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi :		
Giro Nasabah	3,347,322,336,250	490,137,750,552
Tabungan dari Nasabah	(192,285,896,105)	(185,845,632,440)
Deposito Berjangka	493,219,387,880	167,796,244,520
Simpanan Dari Bank Lain	(649,487,617,390)	-
Hutang Pajak	26,245,939,546	-
Kewajiban Lainnya	(54,532,107,823)	(169,114,838,346)
<i>Sub Jumlah</i>	<u>2,970,482,042,358</u>	<u>302,973,524,286</u>
Arus kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2,856,282,568,533</u>	<u>(131,143,405,933)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	202,382,787	(2,012,126,074)
Penerimaan Dividen Penyertaan	-	48,686,074
Arus kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>202,382,787</u>	<u>(1,963,440,000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor	-	11,000,000,000
Peningkatan modal disetor lainnya	2,269,999,999	(757,259,999)
Pinjaman yang diterima	-	(423,129,655)
Surat berharga yang diterbitkan	359,357,539	-
Jasa Pengabdian Pengurus	-	(538,075,657)
Pembayaran Dividen	(70,891,382,100)	(64,851,500,000)
Arus kas bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(68,262,024,562)</u>	<u>(55,569,965,311)</u>
Arus Kas Bersih sampai dengan 30 Juni 2015	2,788,222,926,758	(188,676,811,245)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,258,205,539,207	1,446,882,350,451
Kas dan Setara Kas per 30 Juni 2015	<u>4,046,428,465,965</u>	<u>1,258,205,539,207</u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari :		
Kas	263,332,009,736	276,602,453,173
Giro pada Bank Indonesia	612,439,275,027	354,946,830,110
Giro pada Bank Lain	144,590,483,058	126,783,992,897
Penempatan pada Bank Lain	3,026,066,698,143	499,872,263,027
	<u>4,046,428,465,965</u>	<u>1,258,205,539,207</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

Bank Pembangunan Daerah Lampung (selanjutnya disebut "Bank Lampung") didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Lampung No. 10-A/1964 tanggal 1 Agustus 1964 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Lampung. Surat Keputusan Gubernur tentang pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Des 57/7/3-150 tanggal 26 Juli 1965 dan memperoleh persetujuan ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Indonesia No. Kep 66/UBS/1965 tanggal 3 Agustus 1965 dan mulai beroperasi tanggal 13 Januari 1966.

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Lampung No. 2 Tahun 1999 tanggal 31 Maret 1999 Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Lampung diubah dari Perusahaan Daerah (PD) Menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Lampung, perubahan tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Keputusan No. 584.27-344 tanggal 20 April 1999.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris Achmad Mulya, SH No. 11, tanggal 11 April 2011 tentang maksud dan tujuan Bank dengan menambah kegiatan berdasarkan prinsip Syariah dan penambahan setoran modal. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50819.AH.01.02.Tahun 2011.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha dibidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan Wolter Monginsidi No. 182 Teluk Betung Bandar Lampung 35215, sedangkan Kantor Cabang, Cabang Pembantu, serta Kantor Kas per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 (Unit)	31 Desember 2014 (Unit)	30 Juni 2014 (Unit)
Kantor Pusat (Non Operasional)	1	1	1
Kantor Cabang Utama	1	1	1
Kantor Cabang	5	5	5
Kantor Cabang Pembantu	18	17	11
Kantor Kas	37	38	41
Jumlah	<u>62</u>	<u>62</u>	<u>59</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Obligasi Perseroan**

Pada tahun 2012 Bank melakukan penawaran umum obligasi III (tiga) senilai Rp 500.000.000.000 dan terjual seluruhnya, jangka waktu 5 tahun dengan bunga 9,45% per tahun, penawaran umum obligasi tiga dinyatakan efektif oleh BAPEPAM No. S-11538/BL/2012 tanggal 28 September 2012.

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 30 yang dikeluarkan oleh Fahrul Rozi, SH Notaris di Bandar Lampung tanggal 06 Januari 2014, susunan pengurus PT Bank Lampung untuk periode 2014-2018 adalah sebagai berikut:

- **Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Purwantari Budiman
 Komisaris : -

Direksi

Direktur Utama : Mangkoe Sasmito
 Direktur Bisnis : Muhammad Syachroni
 Direktur Operasional : Mustopa Endi S Hasibuan
 Direktur Kepatuhan : Yuzar Herrysonatama

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mendapat kompensasi dan remunerasi sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2014
Dewan Komisaris	802.186.318	1.023.671.027	202.500.000
Dewan Direksi	3.652.583.683	5.736.786.536	1.039.500.000
Jumlah	<u>4.454.770.001</u>	<u>6.760.457.563</u>	<u>1.242.000.000</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
 (Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan No. 108 yang dikeluarkan oleh Fahrul Rozi, SH Notaris di Bandar Lampung tanggal 21 April 2014, Komite-komite yang bertugas membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris diantaranya :

- **Komite Audit**

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 30 Juni 2014 susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2014
Ketua	: Purwantari Budiman	Purwantari Budiman	Purwantari Budiman
Anggota	: Supreh	Einde Evana	Einde Evana

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

- **Komite Pemantau Risiko**

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 , susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2014
Ketua	: Purwantari Budiman	Purwantari Budiman	Purwantari Budiman
Anggota	: I Nengah Artha Herjuno	Mahatma Kufepaksi	Mahatma Kufepaksi

- **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2014
Ketua	: Purwantari Budiman	Purwantari Budiman	Purwantari Budiman
Anggota	: Sjachrazad ZP Mutia Citra Rudi Akuan (ex officio)	Sjachrazad ZP Mutia Citra Rudi Akuan (ex officio)	Sjachrazad ZP Mutia Citra Rudi Akuan (ex officio)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)d. **Susunan Karyawan**

Berdasarkan status pengangkatan

	30 Juni 2015 (Orang)	31 Desember 2014 (Orang)	30 Juni 2014 (Orang)
Pegawai Tetap	642	597	615
Pegawai Tidak Tetap	41	107	103
Jumlah pegawai	683	704	718

Berdasarkan jenjang pendidikan

	30 Juni 2015 (Orang)	31 Desember 2014 (Orang)	30 Juni 2014 (Orang)
Magister	11	17	11
Sarjana	366	376	382
Diploma III	65	66	68
SLTA	223	227	237
SLTP	11	11	12
SD	7	7	8
Jumlah	683	704	718

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 29 Juni 2015. Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia, dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain, adalah dalam Rupiah penuh.

b. Adopsi PSAK Revisian, PSAK Baru dan ISAK Revisian

PSAK dan ISAK efektif 1 Januari 2012

Berikut adalah standar akuntansi, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 namun tidak berdampak secara signifikan terhadap laporan keuangan Bank:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) - Properti Investasi
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) - Biaya Pinjaman
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) - Akuntansi Guna Usaha
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 60 (Revisi 2011) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK No. 18 (Revisi 2010) - Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 20 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas
- ISAK No. 24 (Revisi 2011) - Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 (Revisi 2011) - Hak Atas Tanah

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Adopsi PSAK Revisian, PSAK Baru dan ISAK Revisian (Lanjutan)

Bank juga menerapkan standar akuntansi revisi pada tanggal 1 Januari 2012, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan, kecuali untuk pengungkapan terkait:

- 1) PSAK No. 16 (Revisi 2010), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai.
- 2) PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- 3) PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja yang mengharuskan entitas untuk mengakui liabilitas jika pekerja telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan; dan beban jika entitas menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.
- 4) PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- 5) PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.
- 6) ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Berikut adalah bagian yang dipengaruhi oleh perubahan untuk menerapkan standar akuntansi baru yang berlaku pada 1 Januari 2012:

PSAK 61 (Revisi 2010)

PSAK 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah" yang berlaku efektif 1 Januari 2012 dan diterapkan secara prospektif. Bank memperoleh hibah dari pemerintah daerah Lampung Timur berupa tanah pada tahun 2012. Atas hibah tersebut, perlakuan akuntansinya mengikuti ketentuan dalam PSAK 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah". Perlakuan akuntansi untuk hibah yang berasal dari pemerintah dijelaskan dalam catatan 2n.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- 1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir 1) atau 4);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Semua transaksi dengan pihak yang berelasi dengan kondisi sesuai dengan transaksi normal atau tidak normal dicatat dan diungkapkan pada akun yang terkait dalam Ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi (Catatan 42).

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, penyertaan dan pendapatan bunga yang masih harus diterima.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas imbalan paska kerja dan liabilitas lain-lain.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Efektif sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2010), “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No.55 (Revisi 2011), “Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan PSAK No.60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

PSAK No.50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrument keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No.55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerjanya, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (B) pinjaman yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut ada saat awal pengakuannya.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

e. **Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan (Lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan tagihan derivatif, termasuk juga aset keuangan dengan derivatif melekat.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui sebagai "Keuntungan bersih atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

b) Kredit yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksud oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

e. **Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan (Lanjutan)

c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal untuk aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai "pendapatan bunga", ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

e. **Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari *Bloomberg* dan *Reuters*.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko likuiditas. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan pasar terkini.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau re-packaging) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

f. **Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (Lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)		Golongan (ditentukan oleh Bank)
Aset Keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Bank tidak memiliki instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
	Kredit yang diberikan dan piutang	Kas
		Giro pada Bank Indonesia (BI)
		Giro pada Bank lain
Penempatan pada bank lain dan BI		
Kredit yang diberikan		
Pendapatan bunga yang masih harus diterima		
Tagihan pada perusahaan asuransi		
Tagihan-tagihan lainnya		
	Penyertaan	
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Efek-efek	

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)		Golongan (ditentukan oleh Bank)
Liabilitas Keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas segera
		Simpanan dari nasabah
		Simpanan dari bank lain
		Surat berharga yang diterbitkan
		Pinjaman yang diterima
		Beban yang masih harus dibayar
		Liabilitas lain-lain

Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

- Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam
- Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut, atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

g. **Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pertama kali Bank menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variable, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Beban penurunan nilai instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai beban penurunan nilai.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

g. **Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Ketika diketahui secara obyektif bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat dipulihkan/ditagih, maka instrumen keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Instrumen keuangan tersebut dapat dihentikan pengakuannya setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komperensif.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komperensif.

Apabila terdapat penerimaan kembali atas instrumen keuangan yang telah dihapusbukukan, dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

h. **Kas**

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Kas diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

i. **Giro Wajib Minimum**

Sesuai dengan peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Giro pada Bank Lain dan BI

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan.

k. Penempatan pada Bank Lain dan BI

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

l. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek hutang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

m. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana untuk tujuan investasi jangka panjang, dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tidak melalui pasar modal.

n. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (Kredit sindikasi) dicatat sebesar biaya yang diamortisasi sesuai dengan risiko yang ditanggung Bank.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrument keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau berdasarkan analisis manajemen bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan diakui sebagai pendapatan saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan berdasarkan analisis manajemen bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan penghapusan kredit. Pada prinsipnya dalam pemberian kredit/pinjaman dengan pola *channelling*, Bank hanya menerima fee dari aktivitas pemberian kredit. Penerimaan pinjaman *channelling* disimpan di rekening giro Bank Indonesia, penyaluran pinjaman *channelling* harus sesuai dengan kesepakatan dengan penyedia dana. Setiap penyaluran perkiraan *channelling* akan mendebet perkiraan pinjaman *channelling* dan mengkredit rekening giro BI.

o. Aset tetap dan penyusutan

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap (selain tanah) golongan bangunan, kendaraan bermotor, inventaris dan peralatan per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*). Pada tahun 2014, dilakukan perubahan masa manfaat disesuaikan dengan ketentuan perpajakan sehingga masa manfaat menjadi sebagai berikut :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2014
Bangunan	20	20	20
Kendaraan Bermotor	8	8	5
Inventaris & Peralatan	4	4	4

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi kedalam akun-akun yang mengalami pemugaran dan penambahan tersebut. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap tanah yang diperoleh dari hibah pemerintah diperlakukan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Hibah pemerintah, termasuk hibah nonmoneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- a) Bank akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b) Hibah akan diterima

Pendekatan umum untuk akuntansi atas hibah pemerintah yang dipilih oleh Bank adalah melalui pendekatan penghasilan dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu periode atau lebih.

Hibah tanah dari pemerintah dicatat sebesar nilai wajarnya dan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pendapatan ditangguhkan, yang akan diakui dalam laba rugi dengan dasar sistematis selama umur manfaat bangunan yang ada diatas tanah tersebut.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk goodwill dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas akan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Bank menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah biaya sewa dan biaya asuransi.

Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai dan penyisihan kerugian atau penurunan nilai.

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

t. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan dana deposan yang bisa digunakan sebagai alat pembayaran dan bisa ditarik setiap saat melalui bilyet giro dan cek.

Tabungan merupakan dana deposan yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka dan sertifikat deposito merupakan dana deposan yang bisa ditarik pada tanggal jatuh tempo.

Simpanan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif

u. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain lokal dalam bentuk *call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 182 hari.

Simpanan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Surat Berharga Yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya-biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Beban emisi obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, BI atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

y. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

z. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Pendapatan administrasi

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diperoleh atas administrasi kegiatan operasional bank terkait dengan pemberian layanan kepada nasabahnya.

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

aa. **Imbalan Kerja**

Liabilitas pensiun

Bank memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola Dana Pensiun Bank Lampung (DP Bank Lampung) sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Pengumpulan dananya melalui :

- luran normal peserta yang wajib dibayar sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun setiap bulannya
- luran bulanan pemberi kerja yang terdiri dari :
 - luran normal 15,3% dari penghasilan dasar pensiun setiap bulannya.
 - luran tambahan yang besarnya ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuarial.

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Bank memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, uang pisah, uang jasa dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam UU Ketenagakerjaan.

Bank mengakui penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun imbalan pasti diatas dan perjanjian kerja bersama). Penyisihan tersebut diakui berdasarkan perhitungan aktuarial. Metode perhitungan aktuarial yang digunakan oleh aktuarial adalah metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

aa. **Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dari imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

bb. **Penataan Pinjaman Yang Diterima Untuk Program *Channelling*.**

Saldo penatausahaan Pinjaman *Channelling* disajikan secara terpisah dari Laporan Keuangan karena sifatnya hanya berfungsi sebagai penerusan tanpa adanya risiko kecuali penerima pinjaman gagal melunasi pinjamannya untuk Bank dan dicatat sebesar saldo tanggal laporan posisi keuangan. Untuk aktivitas penerusan kredit ini Bank memperoleh fee. Fee atas penatausahaan kredit penerusan tersebut dicatat sebagai pendapatan dan telah diperhitungkan dalam laporan laba rugi.

cc. **Pajak Penghasilan**

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

dd. Laba Per Saham

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

ee. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi yang lain. Segmen geografis terbagi dalam wilayah Kabupaten/ Kotamadya.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2.

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan judgement yang signifikan. Dalam membuat judgement ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo, maka jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang tidak signifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

d. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Jika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan Manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, asumsi tingkat gagal bayar serta teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Bank melakukan review atas kredit yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Bank juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit, dimana evaluasi dilakukan terhadap kelompok kredit berdasarkan data kerugian historis.

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada tahun mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

g. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

h. Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap nilai residu dari masing-masing kelompok aset tetap berdasarkan pertimbangan terbaiknya seperti halnya pada saat menetapkan umur manfaat dari masing-masing kelompok aset tetap tersebut.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
 (Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

4. KAS

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Kas	256.435.294.736	269.246.338.173	248.743.309.296
Kas pada anjungan tunai mandiri	<u>6.896.715.000</u>	<u>7.356.115.000</u>	<u>5.532.765.000</u>
Jumlah	<u><u>263.332.009.736</u></u>	<u><u>276.602.453.173</u></u>	<u><u>254.276.074.296</u></u>

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (BI)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Giro pada BI	<u>612.439.275.027</u>	<u>354.946.830.110</u>	<u>334.252.954.248</u>
Giro Wajib yang disyaratkan BI	<u>462.784.000.000</u>	<u>335.028.000.000</u>	<u>325.492.000.000</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (BI) (Lanjutan)

Giro Wajib Minimum (“GWM”) dalam mata uang Rupiah adalah:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2014
Giro Wajib Minimum Utama	8,10%	8,10%	8,10%
Giro Wajib Minimum Sekunder	4,00%	4,00%	4,00%
Giro Wajib Minimum LDR	13,40%	0,00%	12,10%

GWM utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama.

Per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014, GWM Bank telah sesuai dengan 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Pebruari 2011 sebagaimana terakhir diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank melakukan pembentukan GWM LDR sebesar 0,00% dikarenakan tingkat LDR Bank berada di bawah batas minimum LDR yang diwajibkan oleh BI.

6. GIRO PADA BANK LAIN

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2014
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	116.853.822.810	73.097.080.692	67.574.861.823
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	24.769.269.941	50.462.727.740	56.483.123.580
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	2.227.788.945	1.768.189.669	1.348.083.940
PT Bank DKI	716.910.330	1.432.947.765	1.002.644.782
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	13.934.599	13.934.599	13.934.599
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	4.787.214	4.963.214	5.098.607
PT BPD Papua	3.969.220	4.149.219	4.329.220
PT Bank Panin, Tbk	-	-	3.030.000
Jumlah	144.590.483.058	126.783.992.897	126.435.106.551
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-
Bersih	<u>144.590.483.058</u>	<u>126.783.992.897</u>	<u>126.435.106.551</u>

Tidak terdapat penempatan giro pada pihak berelasi.

Berdasarkan data historis Bank selama 3 tahun terakhir tidak terdapat bukti obyektif adanya gagal bayar/penundaan pembayaran dari pihak *counterparty*, sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai baik secara individu maupun secara kolektif atas giro pada bank lain.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Tingkat bunga yang berlaku :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
	%	%	%
Rata-rata	3.10	3.10	1.40
Minimal	0.00	0.00	0.24

Kolektibilitas giro pada bank lain yang dimiliki tergolong lancar dan tidak terdapat giro yang diblokir.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Pihak Ketiga			
<i>Mata Uang Rupiah</i>			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	1.527.066.698.143	399.872.263.027	691.889.489.873
<i>Deposit On Call</i>			
PT Bank Mandiri Tbk	800.000.000.000	50.000.000.000	800.000.000.000
<i>Call Money</i>			
PT Bank Mandiri Jakarta	0		
PT Bank Sulteng	0		
PT BPD Jambi	100.000.000.000		50.000.000.000
PT BPD Riau	200.000.000.000		
PT Bank Jabar Banten Tbk	274.000.000.000		-
PT BPD Bali	100.000.000.000		150.000.000.000
PT BPD Sulawesi Utara			
PT BPD Sulawesi Tenggara	25.000.000.000		
PT BPD Kalimantan Timur	-	50.000.000.000	
PT Bank Sumsel Babel	-		200.000.000.000
PT BPD Aceh	-	-	-
Jumlah Pihak Ketiga	<u>3.026.066.698.143</u>	<u>499.872.263.027</u>	<u>1.891.889.489.873</u>
Dikurangi:			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-
Bersih	<u><u>3.026.066.698.143</u></u>	<u><u>499.872.263.027</u></u>	<u><u>1.891.889.489.873</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas dana penempatan pada bank lain telah memadai.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

b. Berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai saat jatuh tempo:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Kurang dari 1 bulan			
FASBI	1.527.066.698.143	399.872.263.027	691.889.489.873
Call Money	699.000.000.000	50.000.000.000	400.000.000.000
Deposit On Call	<u>800.000.000.000</u>	<u>50.000.000.000</u>	<u>800.000.000.000</u>
Total	3.026.066.698.143	499.872.263.027	1.891.889.489.873
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-
Jumlah	<u><u>3.026.066.698.143</u></u>	<u><u>499.872.263.027</u></u>	<u><u>1.891.889.489.873</u></u>

Pendapatan atas bunga penempatan yang masih akan diterima per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 masing-masing sebesar Rp 680.631.944, Rp 18.472.222 dan Rp 54.583.333 yang dicatat dalam akun "Pendapatan Yang Masih Harus Diterima".

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas giro pada bank lain yang dimiliki tergolong lancar.

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Seluruh penempatan pada bank lain dan BI pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

e. Suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat Suku bunga rata-rata per tahun untuk setiap penempatan dana pada Bank lain untuk periode 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 adalah :

	<u>30 Juni 2015</u>		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
Interbank Call Money	6.70%	5.80%	6.11%
Deposito on Call	7.35%	5.95%	6.67%
	<u>31 Desember 2014</u>		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
Interbank Call Money	6.70%	5.80%	6.11%
Deposito on Call	7.35%	5.95%	6.67%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
 (Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

e. Suku bunga rata-rata per tahun (Lanjutan)

	30 Juni 2014		
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
Interbank Call Money	6.55%	5.90%	6.23%
Deposito on Call	7.35%	6.80%	7.08%

8. EFEK-EFEK YANG DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2014
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	170.630.348.140	172.886.168.209	171.109.919.078
Dikurangi:			
Diskonto	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Jumlah	170.630.348.140	172.886.168.209	171.109.919.078

Sertifikat Bank Indonesia Per 30 Juni 2015 :

1. Dengan JW 273 hari TMT 17/Apr/2015 s/d 15/Jan/2016 tingkat suku bunga 6.65%
2. Dengan JW 273 hari TMT 17/Apr/2015 s/d 15/Jan/2016 tingkat suku bunga 6.60%
3. Dengan JW 273 hari TMT 10/Okt/2014 s/d 10/Jul/2015 tingkat suku bunga 6.85%
4. Dengan JW 273 hari TMT 20/Feb/2015 s/d 20/Nov/2015 tingkat suku bunga 6.63%
5. Dengan JW 273 hari TMT 20/Feb/2015 s/d 20/Nov/2015 tingkat suku bunga 6.61%
6. Dengan JW 273 hari TMT 20/Feb/2015 s/d 20/Nov/2015 tingkat suku bunga 6.59%

Berdasarkan data historis Bank selama 3 tahun terakhir tidak terdapat bukti obyektif adanya gagal bayar/penundaan pembayaran dari pihak *counterparty*, sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai baik secara individu maupun secara kolektif.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis kredit

Jenis Kredit	30 Juni 2015					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pihak Ketiga						
KUK						
Modal Kerja	67,664,504,092	11,886,762,715	2,432,539,700	2,747,123,713	10,662,932,728	95,393,862,948
Investasi	21,281,902,448	5,728,959,497	1,602,355,083	1,189,473,011	7,348,944,789	37,151,634,828
Konsumsi	3,508,136,121,981	3,625,938,841	722,064,988	570,478,949	15,645,147,057	3,528,699,751,816
Total KUK	3,597,082,528,521	21,241,661,053	4,756,959,771	4,507,075,673	33,657,024,574	3,661,245,249,592
NON KUK						
Modal Kerja	7,962,671,209	-	-	-	590,337,471	8,553,008,680
Investasi	4,468,125,072	-	-	-	164,750,378	4,632,875,450
Konsumsi	1,554,491,115	-	-	-	773,876,384	2,328,367,499
Total NON KUK	13,985,287,396	-	-	-	1,528,964,233	15,514,251,629
Jumlah KUK & Non KUK	3,611,067,815,917	21,241,661,053	4,756,959,771	4,507,075,673	35,185,988,807	3,676,759,501,221
CKPN	-	-	-	-	-	(43,837,826,669)
Jumlah Pihak Ketiga	3,611,067,815,917	21,241,661,053	4,756,959,771	4,507,075,673	35,185,988,807	3,632,921,674,552
Pihak yang berelasi						
Pinjaman Direksi dan Karyawan	6,540,434,083	-	-	-	-	6,540,434,083
T o t a l	3,617,608,250,000	21,241,661,053	4,756,959,771	4,507,075,673	35,185,988,807	3,639,462,108,636

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis kredit (Lanjutan)

Jenis Kredit	31 Desember 2014					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pihak Ketiga						
KUK						
Modal Kerja	75,796,641,021	9,367,540,490	1,760,866,313	3,074,222,707	4,953,714,872	94,952,985,403
Investasi	34,395,561,227	3,508,317,097	1,596,378,013	2,060,732,999	4,811,220,993	46,372,210,329
Konsumsi	3,282,061,585,146	11,986,285,216	109,409,738	514,244,767	15,612,704,944	3,310,284,229,811
Total KUK	3,392,253,787,394	24,862,142,803	3,466,654,064	5,649,200,473	25,377,640,809	3,451,609,425,543
NON KUK						
Modal Kerja	1,146,882,873	-	-	-	736,025,867	1,882,908,740
Investasi	5,888,675,094	532,991,421	-	762,500,378	839,263,394	8,023,430,287
Total NON KUK	7,035,557,967	532,991,421	-	762,500,378	1,575,289,261	9,906,339,027
Jumlah KUK & Non KUK	3,399,289,345,361	25,395,134,224	3,466,654,064	6,411,700,851	26,952,930,070	3,461,515,764,570
CKPN	-	-	-	-	-	(42,379,285,308)
Jumlah Pihak Ketiga	3,399,289,345,361	25,395,134,224	3,466,654,064	6,411,700,851	26,952,930,070	3,419,136,479,262
Pihak yang berelasi						
Pinjaman Direksi dan Karyawan	47,674,426,433	125,431,207	99,959,644	-	251,871,314	48,151,688,598
T o t a l	3,446,963,771,794	25,395,134,224	3,466,654,064	6,411,700,851	26,952,930,070	3,467,288,167,861

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis kredit (Lanjutan)

30 Juni 2014						
Jenis Kredit	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak Ketiga						
KUK						
Modal Kerja	103,408,760,846	9,391,531,949	2,288,962,028	2,451,995,591	5,948,009,082	123,489,259,496
Investasi	46,458,124,984	4,982,086,091	793,456,735	691,010,047	4,170,399,446	57,095,077,303
Konsumsi	3,011,087,883,824	2,360,443,170	569,117,446	547,191,390	12,369,712,164	3,026,934,347,994
Total KUK	3,160,954,769,654	16,734,061,210	3,651,536,209	3,690,197,028	22,488,120,692	3,207,518,684,793
NON KUK						
Modal Kerja	6,078,554,839	-	-	-	1,088,814,790	7,167,369,629
Investasi	6,675,641,100	1,672,270,383	-	-	-	8,347,911,483
Total NON KUK	12,754,195,939	1,672,270,383	-	-	1,088,814,790	15,515,281,112
Jumlah KUK & Non KUK	3,173,708,965,593	18,406,331,593	3,651,536,209	3,690,197,028	23,576,935,482	3,223,033,965,905
CKPN	-	-	-	-	-	(42,393,219,711)
Jumlah Pihak Ketiga	3,173,708,965,593	18,406,331,593	3,651,536,209	3,690,197,028	23,576,935,482	3,180,640,746,194
Pihak yang berelasi						
Pinjaman Direksi dan Karyawan						
	3,825,595,291	-	-	-	-	3,825,595,291
T o t a l	3,177,534,560,884	18,406,331,593	3,651,536,209	3,690,197,028	23,576,935,482	3,184,466,341,485

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan sektor usaha

30 Juni 2015						
Sektor Usaha	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perumahan	1,458,021,361	399,448,189	-	-	310,602,942	2,168,072,492
Perdagangan, restoran dan hotel	48,221,859,413	8,355,530,696	2,727,312,154	2,422,720,157	10,190,477,635	71,917,900,055
Konstruksi	12,400,978,715	-	-	-	1,348,881,885	13,749,860,600
Industri	7,609,901,627	2,422,145,117	260,765,370	256,329,192	1,433,412,096	11,982,553,402
Angkutan, gudang dan komunikasi	370,967,077	8,223,626	-	-	367,858,040	747,048,743
Pertanian, Perkebunan, Perikanan & Peternakan	11,805,750,011	2,271,372,737	646,898,850	850,624,599	1,549,783,590	17,124,429,787
Pertambangan	112,848,718	123,753,305	63,551,400	-	98,335,572	398,488,995
Pinjaman Aman dan Terbatas	3,512,437,673,539	3,625,938,841	722,064,988	570,478,949	15,645,147,057	3,533,001,303,374
Lainnya	23,190,249,540	4,035,248,541	336,367,009	406,922,776	4,241,489,990	32,210,277,856
Jumlah	<u>3,617,608,250,001</u>	<u>21,241,661,052</u>	<u>4,756,959,771</u>	<u>4,507,075,673</u>	<u>35,185,988,807</u>	<u>3,683,299,935,305</u>
Dikurangi:						
CKPN						<u>(43,837,826,669)</u>
Bersih						<u>3,639,462,108,636</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan sektor usaha (lanjutan)

Jenis kredit	31 Desember 2014					
	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pinjaman aman dan terbatas	3,163,758,993,260	1,044,516,438	209,369,382	514,244,767	14,120,509,664	3,179,647,633,511
Perdagangan, restoran dan hotel	213,063,161,348	17,501,798,578	1,887,707,229	3,640,385,495	7,808,724,997	243,901,777,648
Pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan	15,756,206,072	2,038,745,454	185,880,413	391,199,835	1,321,696,761	19,693,728,535
Industri	9,845,565,903	1,791,927,331	233,218,144	811,770,757	710,977,934	13,393,460,069
Pertambangan	367,678,091	135,674,901	-	-	-	503,352,992
Angkutan, gudang dan Komunikasi	2,763,983,047	44,960,072	-	-	89,636,933	2,898,580,052
Konstruksi					1,348,881,885	1,348,881,885
Perumahan	1,685,487,922	272,695,179	-	-	-	1,958,183,101
Lainnya	39,722,696,151	2,564,816,272	950,478,896	1,054,099,997	1,804,373,210	46,096,464,526
Jumlah	<u>3,446,963,771,794</u>	<u>25,395,134,224</u>	<u>3,466,654,064</u>	<u>6,411,700,851</u>	<u>26,952,930,070</u>	<u>3,509,667,453,169</u>
CKPN						<u>(42,379,285,308)</u>
Bersih						<u>3,467,288,167,861</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan sektor usaha (Lanjutan)

30 Juni 2014

Sektor Usaha	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perumahan	3.119.461.076	201.461.686	-	-	-	3.320.922.762
Perdagangan, restoran dan hotel	124.905.033.395	11.632.735.154	2.003.654.345	2.261.512.148	7.250.895.571	148.053.830.613
Konstruksi	4.449.862.618	-	-	-	1.975.329.144	6.425.191.762
Industri	13.038.258.155	1.552.776.641	512.784.326	332.772.497	421.368.023	15.857.959.642
Angkutan, gudang dan komunikasi	1.674.658.153	278.514.477	-	-	62.499.996	2.015.672.626
Pertanian, Perkebunan, Perikanan & Peternakan	14.862.631.275	2.207.931.271	571.576.878	325.983.169	1.285.772.837	19.253.895.430
Pertambangan	576.760.232	174.139.274	-	222.737.824	296.707.621	1.270.344.951
Pinjaman Aman dan Terbatas	3.014.907.895.980	2.358.773.090	563.520.660	547.191.390	12.284.362.290	3.030.661.743.410
Jumlah	3.177.534.560.884	18.406.331.593	3.651.536.209	3.690.197.028	23.576.935.482	3.226.859.561.196
Dikurangi: CKPN						(42.393.219.711)
Bersih						3.184.466.341.485

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan Jenis Penerima Kredit

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Kredit Standar			
Pegawai	3,347,844,982,273	3,173,862,631,638	3,030,556,230,410
Anggota dewan	185,102,170,305	183,153,586,825	205,513,001
KPRS	36,733,674	48,186,205	65,721,584
KPRSS	17,417,122	22,631,856	32,478,290
Total Kredit Standar	3,533,001,303,374	3,357,087,036,524	3,030,859,943,285
Kredit Komersial			
Modal kerja aneka guna	27,036,139,482	10,262,131,643	10,460,894,873
Investasi aneka/multi guna	5,217,055,784	4,105,786,924	4,578,542,620
Modal kerja konstruksi	13,749,860,600	1,348,881,885	16,944,229,709
Investasi lainnya	3,378,025,892	4,505,451,350	5,405,034,442
Modal kerja lainnya	2,533,732,666	3,043,270,604	3,411,450,921
Investasi KPKM- PTPNM	90,706,390	91,206,390	92,936,390
Investasi Muti Guna	211,921,890		89,657,760
Modal kerja multi guna	4,289,867,144	1,787,455,562	1,727,039,575
Personal loan	4,567,250,024	4,203,802,606	5,241,771,095
UMKM pegawai	-	-	-
Sindikasi	1,946,044,427	2,276,595,777	1,880,680,613
Modal kerja KUMK SUP-005	1,373,692,177	1,440,779,269	1,658,904,648
Investasi KUMK SUP-005	5,277,085,802	6,051,653,328	6,911,556,109
Modal kerja KUR	54,937,579,559	80,302,257,066	96,354,109,399
Investasi KUR	25,663,670,094	33,161,144,241	41,242,809,758
KMK Skema Subsidi Resi gudang	26,000,000	-	-
Total Kredit Komersial	150,298,631,932	152,580,416,645	195,999,617,911
Dikurangi :			
C K P N	(43,837,826,669)	(42,379,285,308)	(42,393,219,711)
Jumlah	<u>3,639,462,108,636</u>	<u>3,467,288,167,861</u>	<u>3,184,466,341,485</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Berdasarkan Jangka Waktu Sisa Jatuh Tempo/ Jangka Waktu Periode Perjanjian Kredit

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Sampai dengan 1 tahun	69,595,363,022	35,061,030,547	56,864,722,992
> 1 tahun - 2 tahun	162,730,600,151	153,342,803,406	150,407,676,252
> 2 tahun - 3 tahun	230,535,609,139	221,284,636,985	239,416,992,777
> 3 tahun - 4 tahun	352,812,966,156	305,956,107,113	242,852,281,281
> 4 tahun - 5 tahun	369,423,571,728	410,628,443,802	298,640,016,819
> 5 tahun	<u>2,498,201,825,110</u>	<u>2,383,394,431,315</u>	<u>2,238,677,871,075</u>
Jumlah	3,683,299,935,306	3,509,667,453,169	3,226,859,561,196
CKPN	<u>(43,837,826,669)</u>	<u>(42,379,285,308)</u>	<u>(42,393,219,711)</u>
Bersih	<u><u>3,639,462,108,636</u></u>	<u><u>3,467,288,167,861</u></u>	<u><u>3,184,466,341,485</u></u>

Berdasarkan analisis Manajemen jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit di masa yang akan datang dan Manajemen berkeyakinan bahwa agunan kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan di atas :

- Kredit ini dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- Suku bunga yang berlaku atas kredit adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
	%	%	%
Suku Bunga Rata-Rata	16.05	16.40	16.05
Suku Bunga Terendah	14.00	14.00	14.00
Suku Bunga Tertinggi	20.00	20.00	20.00

- Kredit Modal Kerja dan Investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- Kredit Konsumtif terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Berdasarkan Jangka Waktu Sisa Jatuh Tempo/Jangka Waktu Periode Perjanjian Kredit (Lanjutan)

- Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Direksi	133,333,316	-	161,904,752
Karyawan / Karyawati	<u>6,407,100,767</u>	<u>48,151,688,598</u>	<u>3,663,690,539</u>
Jumlah	<u>6,540,434,083</u>	<u>48,151,688,598</u>	<u>3,825,595,291</u>

Tingkat suku bunga kredit pinjaman kepada pihak berelasi sebesar 10 % dengan jangka waktu 10 tahun. Untuk kredit pegawai dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

- Untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 Bank tidak melakukan restrukturisasi. Penerimaan pokok kredit bermasalah Per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 masing-masing sebesar Rp 31.777.218.364, Rp 881.708.396, dan Rp 35.283.658.
- Dalam laporan Bank kepada BI tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), tidak terdapat pemberian kredit yang melampaui ketentuan BMPK per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014.
- Pemberian kredit kepada pihak berelasi tersebut dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pihak ketiga.
- Pendapatan bunga kredit yang masih akan diterima per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 masing-masing sebesar Rp 47.754.699.504, Rp 34.146.289.495 dan Rp 35.947.689.434 dicatat dalam Pendapatan Yang Masih Harus Diterima.
- Rasio kredit tidak lancar (*non performing loan*) terhadap total kredit yang diberikan oleh Bank per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 masing-masing sebesar 1.21%, 1.06% dan 0,96%. Bank menghitung rasio NPL secara bruto.
- Kredit bermasalah (kolektibilitas 3 s/d 5) per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 masing-masing berjumlah Rp 44.450.024.251, Rp 37.183.115.943, dan Rp 30.918.668.719
- Dalam pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit kebijakan Bank telah berupaya selektif dalam pemberian kredit, memelihara kolektibilitas pada posisi NPL dibawah 5 % dan tidak memberikan kredit diluar wilayah.
- Saldo kredit yang dihentikan pembebanan bunganya adalah kredit yang telah dinyatakan macet per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 masing-masing sebesar Rp 35.185.988.807, Rp 27.204.801.384 dan Rp 23.576.935.482 atau 0,96%, 0,77% dan 0,64% dari kredit yang diberikan.
- Kebijakan Bank terkait dengan upaya melindungi risiko kerugian tidak tertagihnya kredit karena meninggalnya debitur PANTAS, Bank menutup asuransi jiwa per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 masing-masing sebanyak 34.326 pegawai, 33.187 dan 28.217 pegawai dengan total pinjaman masing-masing sebesar Rp 3.320.687.283.048, Rp 3.156.070.873.271 dan Rp 2.620.003.453.990

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Saldo Awal	42,379,285,308	39,980,680,722	39,980,680,767
Pembentukan selama tahun berjalan	2,493,358,044	3,274,150,087	3,771,765,150
Pemulihan penurunan nilai	(640,870,041)	(875,545,501)	(1,359,226,161)
Penyesuaian	(393,946,642)	-	-
Saldo Akhir	<u>43,837,826,669</u>	<u>42,379,285,308</u>	<u>42,393,219,756</u>

Berdasarkan kebijakan tersebut di atas, Bank berpendapat bahwa jumlah CKPN yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

10. ASET TETAP

	<u>30 Juni 2015</u>				<u>Saldo Akhir</u>
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Mutasi</u>		
			<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	
Harga Perolehan					
Tanah	2,867,249,297	-	-	-	2,867,249,297
Gedung	22,628,230,530	179,565,000	-	-	22,807,795,530
Kendaraan	10,254,261,944	-	-	-	10,254,261,944
Inventaris dan Peralatan	30,132,497,018	1,641,924,038	-	-	31,774,421,056
Proyek dalam Penyelesaian	195,960,000	-	-	(195,960,000)	-
Jumlah	<u>66,078,198,789</u>	<u>1,821,489,038</u>	<u>-</u>	<u>(195,960,000)</u>	<u>67,703,727,827</u>
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	9,260,560,026	501,664,428	-	-	9,762,224,454
Kendaraan	8,019,111,251	121,673,117	-	-	8,140,784,368
Inventaris dan Peralatan	25,297,675,293	1,229,574,281	-	(25,000,000)	26,502,249,574
Jumlah	<u>42,577,346,570</u>	<u>1,852,911,826</u>	<u>-</u>	<u>(25,000,000)</u>	<u>44,405,258,396</u>
Nilai Buku	<u>23,500,852,219</u>				<u>23,298,469,432</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 masing-masing sebesar Rp 1.852.911.826, Rp 3.451.077.074 dan Rp 1.680.313.785, dicatat dalam kelompok beban operasional lainnya (Catatan 33).

Bank telah mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, inventaris dan peralatan pada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 masing-masing sebesar Rp 54.396.403.420, Rp 54.396.403.420 dan Rp 56.659.889.253.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014.

11. PENYERTAAN

Merupakan penyertaan pada PT Sarana Lampung Ventura dengan persentase kepemilikan sebesar 3,70%.

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Saldo Awal	579.426.000	579.426.000	579.426.000
Penambahan	-	-	-
Jumlah	579.426.000	579.426.000	579.426.000
Penyisihan Penghapusan	-	-	-
Bersih	<u>579.426.000</u>	<u>579.426.000</u>	<u>579.426.000</u>

12. ASET LAIN-LAIN

a. Persediaan Kebutuhan Kantor

Persediaan kebutuhan kantor, merupakan persediaan atas barang cetakan bank (blanko-blanko setoran, bilyet giro, buku tabungan dan persediaan kantor lainnya per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 yang masing-masing sebesar Rp 2.810.620.295, Rp 2.670.233.506 dan 2.722.104.726

b. Aset Tidak Berwujud

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Biaya perolehan	1.991.000.000	1.991.000.000	-
Akumulasi amortisasi	(248.874.996)	-	-
Nilai buku	<u>1.742.125.004</u>	<u>1.991.000.000</u>	<u>-</u>

Aset tidak berwujud merupakan lisensi microsoft yang diperoleh pada bulan desember 2014, sehingga pada bulan Desember 2014 belum dilakukan amortisasi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, merupakan uang muka yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional yang terdiri dari uang muka barang dan jasa, premi asuransi, keperluan kantor, pemeliharaan dan perbaikan dan uang muka jasa profesional lainnya per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 yang masing-masing sebesar Rp Rp 48.431.491.176, Rp 3.609.930.661 dan Rp 37.772.396.

d. Pajak penghasilan lebih bayar

Akun ini merupakan pajak penghasilan lebih bayar per 31 Desember 2014 sebesar Rp 5.092.372.000

e. Beban ditangguhkan

Beban Ditangguhkan, merupakan beban jasa pihak ketiga yang setiap bulannya diamortisasi berupa biaya pendirian Kantor Cabang Jakarta, jasa konsultan, beban notaris dan provisi kredit komersial serta sewa kantor per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 yang masing-masing sebesar Rp 417.551.500, Rp 519.420.080 dan Rp 0.

f. CKPN Aset Non Produktif

Merupakan cadangan atas aset perusahaan yang masih dalam proses penagihan per 30 Juni 2015 sebesar Rp 1.000.000.000 sedangkan per 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai, sehingga Manajemen tidak melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

g. Tagihan Lainnya

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2014
Akun ini terdiri dari :			
Rekening dalam penyelesaian	1,031,630,000	1,000,000,000	
Tagihan swasta lainnya	1,950,000	2,080,000	2,145,000
Tagihan pada karyawan	11,090,449	11,090,449	11,090,449
Tagihan atm dari bank lain	544,221,350	663,223,709	477,662,570
Tagihan pada penggantian klaim asuransi PT.Askrindo	843,184,982	88,333,324	195,454,544
Tagihan pada asuransi Askrida	1,770,696,473	874,539,886	355,635,900
Tagihan pada asuransi Jiwasraya	291,624,353	-	18,345,032
Tagihan pada asuransi Bumi Putra 1912	1,757,117,325	1,179,249,852	165,708,331
Tagihan pada asuransi PT.Jasa Raharja	-	120,272,051	128,333,332
Tagihan pada asuransi PT.Jasa Raharja Putra	113,725,421	340,853,836	107,659,574
Tagihan pada asuransi Sarana Lindung Upaya	218,670,423	194,278,706	9,428,137
Tagihan pada asuransi Perum Jamkrindo (KUR)	-	55,208,327	
Tagihan pada Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI)	-	140,000,000	
Setoran jaminan kontrak kantor	60,231,600	60,231,600	60,231,600
Jumlah	<u>6,644,142,376</u>	<u>4,729,361,740</u>	<u>1,531,694,469</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS SEGERA

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Dana Titipan	13.352.973.775	9.136.414.944	7.811.062.381
Utang Pajak	34.224.343.046	7.978.403.500	25.496.377.500
Liabilitas Bunga Dana Pihak Ketiga	18.194.553.526	4.810.681.248	15.420.130.881
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	21.375.073.931	47.480.219.346	6.023.448.303
Jumlah	<u>87.146.944.277</u>	<u>69.405.719.037</u>	<u>54.751.019.065</u>

Dana Titipan merupakan titipan dana dari pihak ketiga maupun dari Pemerintah Daerah (Pemda), Rincian dana titipan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Titipan Pajak	2.675.096.248	1.189.305.887	1.030.993.849
Titipan Pihak ke III	538.927.452	2.063.255.873	518.948.717
Titipan Pemerintah Daerah dan Dinas	8.346.183.071	5.702.398.673	5.920.479.471
Titipan Direksi/Karyawan	1.757.434.503	181.454.510	332.185.132
Titipan Lainnya	35.332.501	-	8.455.212
Jumlah	<u>13.352.973.775</u>	<u>9.136.414.945</u>	<u>7.811.062.381</u>

14. GIRO

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Giro Kas Pemerintah Daerah	4,494,528,981,970	831,535,865,665	3,059,856,611,012
Giro Dinas-Lembaga Pemerintah Pusat	394,697,214	6,592,105,812	1,328,194,365
Giro Dinas-Lembaga Daerah	188,034,206,300	254,905,098,235	382,921,818,964
Giro Swasta-Yayasan Badan Sosial	10,756,630,530	11,014,332,775	9,497,995,944
Giro Swasta-Perusahaan	59,275,885,250	313,082,213,147	52,113,795,609
Giro Swasta-Perorangan	4,737,534,647	7,189,518,550	3,864,033,758
Giro Koperasi	890,092,885	1,063,444,706	910,716,515
Giro BPD	121,165,381	-	171,305,381
Giro Bank Lain	13,965,720,962	-	7,535,079,084
Jumlah	<u>4,772,704,915,140</u>	<u>1,425,382,578,890</u>	<u>3,518,199,550,632</u>
	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Giro Pihak Berelasi	<u>4,494,528,981,970</u>	<u>1,093,033,069,711</u>	<u>3,059,856,611,012</u>
Giro Pihak Ketiga	<u>278,175,933,170</u>	<u>332,349,509,179</u>	<u>458,342,939,620</u>
Jumlah	<u>4,772,704,915,140</u>	<u>1,425,382,578,890</u>	<u>3,518,199,550,632</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. GIRO (Lanjutan)

Tingkat bunga giro yang berlaku per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Giro Umum

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Kurang dari Rp 50.000.000	✔ 0,00%	0,00%	✔ 0,00%
Rp 50.000.000 - Rp 100.000.000	✔ 3,00%	3,00%	✔ 3,00%
Rp 100.000.000 - Rp 1.000.000.000	✔ 3,50%	3,50%	✔ 3,50%
Rp 1.000.000.000 - Rp 10.000.000.000	✔ 4,00%	4,00%	✔ 4,00%
Lebih dari Rp 10.000.000.000	✔ 4,00%	4,00%	✔ 4,00%

Giro Kas Pemerintah Daerah

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Kurang dari Rp 50.000.000	3,50%	3,50%	3,50%
Rp 50.000.000 - Rp 100.000.000	3,50%	3,50%	3,50%
Rp 100.000.000 - Rp 1.000.000.000	3,50%	3,50%	3,50%
Rp 1.000.000.000 - Rp 10.000.000.000	3,50%	3,50%	3,50%
Lebih dari Rp 10.000.000.000	3,50%	3,50%	3,50%

Dari golongan pihak yang menempatkan giro tersebut dibagi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
<i>Giro Dinas</i>			
Kurang dari Rp 50.000.000	0,00%	0,00%	0,00%
Rp 50.000.000 - Rp 100.000.000	3,00%	3,00%	3,00%
Rp 100.000.000 - Rp 1.000.000.000	3,50%	3,50%	3,50%
Rp 1.000.000.000 - Rp 10.000.000.000	4,00%	4,00%	4,00%
Lebih dari Rp 10.000.000.000	4,00%	4,00%	4,00%

Giro dari pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 41

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TABUNGAN

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Berdasarkan jenis:			
Simpeda	181.108.944.788	257.801.129.723	209.259.247.645
Sigermas	347.603.911.912	462.125.978.385	333.980.695.418
Tabungan Ku	<u>10.952.804.910</u>	<u>12.024.449.607</u>	<u>10.985.543.684</u>
Jumlah	<u>539.665.661.610</u>	<u>731.951.557.715</u>	<u>554.225.486.746</u>
Tabungan Pihak Berelasi	8.885.450.190	2.576.024.558	4.841.705.104
Tabungan Pihak Ketiga	<u>530.780.211.419</u>	<u>729.375.533.157</u>	<u>549.383.781.642</u>
Jumlah	<u>539.665.661.610</u>	<u>731.951.557.715</u>	<u>554.225.486.746</u>
Suku Bunga yang berlaku :			
Suku Bunga Rata-Rata	2,75%	4,20%	4,00%
Suku Bunga Tertinggi	5,50%	5,50%	5,00%
Suku Bunga Terendah	0,00%	3,00%	3,00%

16. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
<i>Deposito</i>			
Deposito 1 bulan	691.186.766.000	300.174.255.262	319.696.815.000
Deposito 3 bulan	215.659.550.000	282.627.505.000	125.607.036.246
Deposito 6 bulan	27.130.800.000	29.837.067.858	42.087.867.858
Deposito 12 bulan	508.565.097.500	336.683.997.500	416.428.547.500
Deposito 24 bulan	<u>311.200.000</u>	<u>311.200.000</u>	<u>311.200.000</u>
Jumlah	<u>1.442.853.413.500</u>	<u>949.634.025.620</u>	<u>904.131.466.604</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Dari golongan pihak yang menempatkan deposito tersebut dibagi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Deposito Pihak Ketiga	1.271.633.713.500	926.512.925.620	765.393.866.604
Deposito pihak Berelasi	<u>171.219.700.000</u>	<u>23.121.100.000</u>	<u>138.737.600.000</u>
Jumlah	<u>1.442.853.413.500</u>	<u>949.634.025.620</u>	<u>904.131.466.604</u>

Deposito berjangka berdasarkan sisa jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
<i>Kurang dari 1 bulan</i>	723.770.766.000	327.907.955.262	417.635.151.246
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	344.640.650.000	334.064.202.500	202.850.600.000
Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 6 bulan	28.124.250.000	123.589.117.858	108.640.467.858
Lebih dari 6 Bulan sampai dengan 12 Bulan	346.317.747.500	163.761.550.000	174.694.047.500
Lebih dari 12 Bulan	<u>-</u>	<u>311.200.000</u>	<u>311.200.000</u>
Jumlah	<u>1.442.853.413.500</u>	<u>949.634.025.620</u>	<u>904.131.466.604</u>

Tingkat suku bunga yang berlaku atas deposito :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
<i>Deposito:</i>			
Suku Bunga Rata-Rata	7,88%	7,50%	7,25%
Suku Bunga Tertinggi	10,25%	7,75%	7,50%
Suku Bunga Terendah	5,50%	7,25%	7,00%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Call money :			
BPD DKI Jakarta	-	75,000,000,000	-
BPD Riau	-	65,000,000,000	-
BPD Irian Jaya	-	50,000,000,000	-
BPD Kalimantan Timur	-	100,000,000,000	-
Bank Jawa Barat Banten	-	30,000,000,000	-
BPD Jawa Timur	-	100,000,000,000	-
BPD Sumatera Utara	-	50,000,000,000	-
BPD Jambi	-	75,000,000,000	-
BPD Aceh	-	25,000,000,000	-
BPD Yogyakarta	-	35,000,000,000	-
BPD Jawa tengah	-	-	-
BPD Sulawesi Selatan	-	-	-
BPD Kalimantan Selatan	-	-	-
BPD Maluku	-	-	-
BPD Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Bank Mandiri	-	30,000,000,000	-
Giro bank lain	-	14,487,617,390	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>649,487,617,390</u>	<u>-</u>

Seluruh *call money* memiliki sisa jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
Obligasi

Pada bulan Oktober 2012, Bank menerbitkan kembali obligasi III dengan nilai nominal Rp 500.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 9 Oktober 2017 dengan rincian sebagai berikut:

	Seri III
Nominal (Rp)	500.000.000.000
Bunga	9,45% p.a
Pembayaran Coupon	Triwulanan
Jangka Waktu	5 tahun
Terjual (Rp)	500.000.000.000

Nilai Wajar Obligasi sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2014
Nominal (Rp)	500.000.000.000	500.000.000.000	500.000.000.000
Diskonto	(1.848.576.698)	(2.207.934.237)	(2.550.458.677)
Nilai Wajar	498.151.423.302	497.792.065.763	497.449.541.323

Pembayaran bunga obligasi sudah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Hasil pemeringkatan obligasi adalah peringkat id A- (single A minus/stable outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Obligasi ini dijamin sebesar 125% dari pokok obligasi berupa kredit dengan kolektibilitas lancar.

Pembayaran bunga obligasi sudah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Hasil pemeringkatan obligasi adalah peringkat id A- (single A minus/ stable outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Obligasi ini dijamin sebesar 125% dari pokok obligasi berupa kredit dengan kolektibilitas lancar.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan atas pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perwalianamanatan (PW) yaitu tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat Perseroan tidak akan melakukan:

- Menggunakan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Emiten yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Emiten
- Melaksanakan perubahan bidang usaha utama
- Mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva kepada pihak manapun diluar kegiatan usaha bank baik sebagian atau seluruhnya kecuali penjualan atau pengalihan tersebut baik dalam satu transaksi atau gabungan transaksi yang dalam 1 (satu) tahun berjalan tidak melebihi 20% dari total ekuitas Emiten berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit
- Penjualan atau pengalihan aktiva tersebut dapat dilakukan oleh Emiten dengan ketentuan Emiten wajib mengganti aktiva yang dijual atau dialihkan tersebut sebesar nilai aktiva yang dijual atau dialihkan tersebut paling lambat telah tercantum dalam laporan keuangan audit berikutnya, dan hal tersebut termasuk alasannya wajib diberitahukan oleh Emiten kepada Wali Amanat paling lambat 10 hari kerja sebelum penjualan atau pengalihan aktiva tersebut dilakukan
- Melakukan transaksi dengan pihak berelasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Emiten atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Emiten dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim kecuali hubungan afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah
- Memberi pinjaman atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.
- Perusahaan telah memenuhi ketentuan atas pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
<i>Pendanaan KUMK SUP-005</i>			
KUMK SUP-005	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
<i>Kredit Lainnya :</i>			
Pinjaman Dari Lembaga Keuangan Bukan Bank			
Pinjaman PT PNM - Kredit Investasi	45.001.446	45.001.446	45.001.446
Pinjaman Bank			
PT Bank Panin Tbk	-	-	173.234.791
Jumlah	<u>15.045.001.446</u>	<u>15.045.001.446</u>	<u>15.218.236.237</u>

a. Pendanaan KUMK SUP 005

Pinjaman kredit dari Pemerintah RI melalui Departemen Keuangan, berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. KP-28/DP3/2004 tanggal 9 Agustus 2004 antara Pemerintah RI dan Bank. Merupakan pinjaman pendanaan kredit bagi usaha mikro dan kecil berupa pembiayaan investasi dan modal kerja, yang bersumber dari Surat Utang Pemerintah No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999. Fasilitas pinjaman yang diberikan pada Bank sebesar Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 10 Desember 2009, dan besar tingkat suku bunga yang dibebankan pada Bank adalah berdasarkan suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan setiap 3 bulan sekali. Besar tingkat suku bunga Bank pada usaha mikro dan kecil maksimal 10% dan 7% dari tingkat suku bunga yang dikenakan Departemen Keuangan pada Bank. Plafond pinjaman per debitur untuk usaha mikro maksimal Rp50.000.000,- dan usaha kecil maksimal Rp 500.00.000, dengan jangka waktu untuk investasi maksimal 5 tahun dan modal kerja maksimal 1 tahun. Saldo pendanaan KUMK SUP-005 per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, Rp 14.461.933.247 dan Rp 15.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. KP-028/DP3/2004 tanggal 9 Agustus 2004 yang terakhir diubah dengan No. KP-028/DP3/2004 tanggal 9 Agustus 2004 yang terakhir dirubah dengan No. AMA-1/KP-028/DP3/2004 tanggal 15 Desember 2004 dalam rangka pendanaan kredit usaha mikro kecil No. AMA-49/KP-028/DSMI/2009 tanggal 17 Juli 2009, pembayaran Pokok Pinjaman Pendanaan KUMK SUP 005 diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun dari semula 10 Desember 2007 sampai dengan 10 Desember 2009 diperpanjang menjadi 10 Desember 2017 sampai dengan 10 Desember 2019.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

b. Pinjaman Dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

Pinjaman Dari LKBB merupakan kredit PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) berdasarkan perjanjian kredit dengan Akta No.12 Notaris Imas Fatimah,SH tanggal 7 Desember 2000, merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Bank untuk tujuan kredit investasi sebesar Rp 1.000.000.000,- dengan jangka waktu 6 tahun dan Kredit Modal Kerja sebesar Rp 1.000.000.000,- dengan jangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga sebesar 9%.

PT Permodalan Nasional Madani memberikan kredit investasi berdasarkan perjanjian kredit dengan Akta No.37 Notaris Otty Hari Candra Ubayani, SH tanggal 7 Agustus 2003 dengan plafon sebesar Rp 3.358.602.124,- dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga sebesar 9%. Kemudian pada tahun 2004 Bank mendapat tambahan kredit dengan plafond sebesar Rp 3.000.000.000,- berdasarkan Akta Notaris yang sama No. 13 tanggal 2 Maret 2004.

Penarikan oleh Bank pada tahap I sebesar Rp 410.403.100 pada tanggal 3 Oktober 2003, tahap II sebesar Rp 402.411.700,- pada tanggal 3 Oktober 2003 dan tahap III sebesar Rp 620.843.760,- dengan jangka waktu 3 tahun. Saldo kredit PT Permodalan Nasional Madani per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 masing-masing sebesar Rp 45.001.446.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Kliring Masuk	1.063.609.799	30.267.483.417	8.998.654.768
Biaya yang masih harus dibayar	24.578.436.704	40.768.552.994	13.745.081.283
Pendapatan ditangguhkan	219.577.748	219.577.748	239.983.517
Lainnya	<u>932.286.173</u>	<u>832.781.541</u>	<u>14.112.788.237</u>
Jumlah	<u><u>26.793.910.425</u></u>	<u><u>72.088.395.700</u></u>	<u><u>37.096.507.805</u></u>

Kliring masuk merupakan saldo penerimaan kliring yang belum diteruskan ke dalam rekening atau tujuan transfernya.

Biaya yang masih harus dibayar per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 terdiri dari biaya penghargaan komisaris dan direksi sebesar Rp 3.465.179.681, Rp 2.523.335.934 dan Rp 1.581.492.185 serta biaya lainnya seperti biaya listrik, biaya telepon dan biaya operasional lainnya.

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan yang berasal dari hibah pemerintah berupa tanah yang diamortisasi ke dalam laporan laba rugi dengan dasar sistematis selama umur manfaat bangunan yang ada diatas tanah tersebut.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM

Rincian modal saham 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015				
	Saham		Persentase Kepemilikan	Nominal Saham	Jumlah
	Seri A	Seri B			
Propinsi Lampung	6,203,962	-	36.97%	10,000	62,039,620,000
Kabupaten Lampung Selatan	1,652,933	-	9.85%	10,000	16,529,330,000
Kabupaten Lampung Tengah	1,540,320	-	9.18%	10,000	15,403,200,000
Kabupaten Tanggamus	838,864	-	5.00%	10,000	8,388,640,000
Kabupaten Lampung Utara	1,107,335	-	6.60%	10,000	11,073,350,000
Kabupaten Tulang Bawang	865,213	-	5.16%	10,000	8,652,130,000
Kabupaten Lampung Barat	820,772	-	4.89%	10,000	8,207,720,000
Kota Madya Metro	858,145	-	5.11%	10,000	8,581,450,000
Kota Madya Bandar Lampung	1,000,726	-	5.96%	10,000	10,007,260,000
Kabupaten Lampung Timur	438,078	-	2.61%	10,000	4,380,780,000
Kabupaten Way Kanan	450,000	-	2.68%	10,000	4,500,000,000
Kabupaten Mesuji	300,000	-	1.79%	10,000	3,000,000,000
Kabupaten Pringsewu	150,000	-	0.89%	10,000	1,500,000,000
Kabupaten Tuba Barat	200,000	-	1.19%	10,000	2,000,000,000
Kabupaten Pesawaran	60,300	-	0.36%	10,000	603,000,000
Koperasi "Sai Rasan"*)	-	294,866	1.76%	10,000	2,948,660,000
	<u>16,486,648</u>	<u>294,866</u>	<u>100%</u>	<u>10,000</u>	<u>167,815,140,000</u>

	31 Desember 2014				
	Saham		Persentase Kepemilikan	Nominal Saham	Jumlah
	Seri A	Seri B			
Propinsi Lampung	6,203,962	-	36.97%	10,000	62,039,620,000
Kabupaten Lampung Selatan	1,652,933	-	9.85%	10,000	16,529,330,000
Kabupaten Lampung Tengah	1,540,320	-	9.18%	10,000	15,403,200,000
Kabupaten Tanggamus	838,864	-	5.00%	10,000	8,388,640,000
Kabupaten Lampung Utara	1,107,335	-	6.60%	10,000	11,073,350,000
Kabupaten Tulang Bawang	865,213	-	5.16%	10,000	8,652,130,000
Kabupaten Lampung Barat	820,772	-	4.89%	10,000	8,207,720,000
Kota Madya Metro	858,145	-	5.11%	10,000	8,581,450,000
Kota Madya Bandar Lampung	1,000,726	-	5.96%	10,000	10,007,260,000
Kabupaten Lampung Timur	438,078	-	2.61%	10,000	4,380,780,000
Kabupaten Way Kanan	450,000	-	2.68%	10,000	4,500,000,000
Kabupaten Mesuji	300,000	-	1.79%	10,000	3,000,000,000
Kabupaten Pringsewu	150,000	-	0.89%	10,000	1,500,000,000
Kabupaten Tuba Barat	200,000	-	1.19%	10,000	2,000,000,000
Kabupaten Pesawaran	60,300	-	0.36%	10,000	603,000,000
Koperasi "Sai Rasan"*)	-	294,866	1.76%	10,000	2,948,660,000
	<u>16,486,648</u>	<u>294,866</u>	<u>100%</u>	<u>10,000</u>	<u>167,815,140,000</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

	30 Juni 2014				
	Saham		Persentase	Nominal	Jumlah
	Seri A	Seri B	Kepemilikan	Saham	
Propinsi Lampung	6,203,962	-	36.97%	10,000	62,039,620,000
Kabupaten Lampung Selatan	1,652,933	-	9.85%	10,000	16,529,330,000
Kabupaten Lampung Tengah	1,540,320	-	9.18%	10,000	15,403,200,000
Kabupaten Tanggamus	838,864	-	5.00%	10,000	8,388,640,000
Kabupaten Lampung Utara	1,107,335	-	6.60%	10,000	11,073,350,000
Kabupaten Tulang Bawang	865,213	-	5.16%	10,000	8,652,130,000
Kabupaten Lampung Barat	820,772	-	4.89%	10,000	8,207,720,000
Kota Madya Metro	858,145	-	5.11%	10,000	8,581,450,000
Kota Madya Bandar Lampung	1,000,726	-	5.96%	10,000	10,007,260,000
Kabupaten Lampung Timur	438,078	-	2.61%	10,000	4,380,780,000
Kabupaten Way Kanan	450,000	-	2.68%	10,000	4,500,000,000
Kabupaten Mesuji	300,000	-	1.79%	10,000	3,000,000,000
Kabupaten Pringsewu	150,000	-	0.89%	10,000	1,500,000,000
Kabupaten Tuba Barat	200,000	-	1.19%	10,000	2,000,000,000
Kabupaten Pesawaran	60,300	-	0.36%	10,000	603,000,000
Koperasi "Sai Rasan"*)	-	294,866	1.76%	10,000	2,948,660,000
	<u>16,486,648</u>	<u>294,866</u>	<u>100%</u>	<u>10,000</u>	<u>167,815,140,000</u>

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta Nomor 11 dari Ahmad Mulya SH, . Notaris di Bandar Lampung, tanggal 11 April 2011, telah diputuskan peningkatan Modal Dasar PT Bank Lampung dari Rp 250.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 terbagi atas 45.000.000 saham seri A dan 5.000.000 saham seri B dengan nilai nominal masing - masing seri saham Rp 10.000. Perubahan modal dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-50819.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Oktober 2011.

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/2/APBU/Bdl tanggal 7 Januari 2013 bahwa penambahan Modal Disetor sebesar Rp.7.390.000.000; telah dicatat dalam kelompok Modal Disetor, sehingga Modal Disetor menjadi sebesar Rp. 151.615.140.000.

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/28/APBU/Bdl tanggal 12 Juni 2013 bahwa penambahan Modal Disetor sebesar Rp. 5.200.000.000 telah dicatat dalam kelompok Modal Disetor, sehingga Modal Disetor menjadi sebesar Rp. 156.815.140.000.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-286A/KO.11/2014 tanggal 14 Mei 2014 bahwa penambahan Modal Disetor sebesar Rp. 11.000.000.000 telah dicatat dalam kelompok Modal Disetor, sehingga Modal Disetor menjadi sebesar Rp. 167.815.140.000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL DISETOR LAINNYA

Merupakan setoran modal dari pemegang saham, namun belum memperoleh persetujuan dari BI, sehingga disajikan sebagai modal disetor lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Saldo awal	9.742.860.584	10.500.120.583	10.500.120.583
Setoran Pemegang Saham	2.270.000.000	10.242.740.000	6.492.740.000
Pemindahan ke Modal Disetor	-	(11.000.000.000)	(11.000.000.000)
Saldo akhir	<u><u>12.012.860.584</u></u>	<u><u>9.742.860.584</u></u>	<u><u>5.992.860.583</u></u>

Adapun rincian titipan setoran modal per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Kota Bandar Lampung	4.992.740.000	4.992.740.000	4.992.740.000
Kabupaten Mesuji	-	-	-
Kabupaten Tulang Bawang Barat	1.000.000.000	1.000.000.000	-
Kabupaten Lampung Utara	2.000.000.000	2.000.000.000	-
Kabupaten Lampung Selatan	5.937	5.937	5.937
Kabupaten Way Kanan	750.000.000	750.000.000	-
Kabupaten Tanggamus	8.061	8.061	8.061
Kabupaten Lampung Barat	500.000.407	407	407
Kabupaten Pringsewu	-	-	-
Koperasi "Sai Rasan"	270.095.311	95.311	95.311
Kota Metro	2.500.007.352	1.000.007.352	1.000.007.352
Kabupaten Lampung Tengah	3.480	3.480	3.480
Propinsi Lampung	35	35	35
Kabupaten Tulang Bawang	-	-	-
Kabupaten Pasawaran	-	-	-
Jumlah	<u><u>12.012.860.584</u></u>	<u><u>9.742.860.583</u></u>	<u><u>5.992.860.583</u></u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") pada tanggal 09 Juni 2015, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2014 sebesar Rp.155.771.961.270 dialokasikan ke laba yang tidak dibagi sebesar Rp.961.270 sedangkan laba yang dibagi sebesar Rp.155.771.000.000. Dari laba yang dibagi tersebut dialokasikan sebagai deviden sebesar Rp.70.891.382.100 ke cadangan umum Rp.19.471.375.000 cadangan bertujuan Rp.19.471.375.000 dan laba ditahan Rp.45.936.867.900.

Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR (Cooperate Social Responsibility) diperhitungkan dari laba bersih yang diperoleh dari tahun buku 2014, yaitu Jasa produksi sebesar 12,50% dari laba bersih tahun 2014 atau Rp.19.471.375.000, dana kesejahteraan sebesar 7,50% dari laba bersih tahun 2014 atau sebesar Rp.11.682.825.000 dan biaya yang berkaitan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 2,50% dari laba bersih atau sebesar Rp.3.894.275.000. Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR yang menjadi beban langsung pada tahun buku 2014 telah dicadangkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") pada tanggal 21 April 2014, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 104.908.109.952 dialokasikan ke laba yang tidak dibagi sebesar Rp.109.952 sedangkan laba yang dibagi sebesar Rp.104.908.000.000. Dari laba yang dibagi tersebut dialokasikan sebagai deviden sebesar Rp.64.851.500.000 ke cadangan umum Rp.11.580.625.000 cadangan bertujuan Rp.11.580.625.000, jasa pengabdian pengurus Rp.538.075.657 dan laba ditahan Rp.16.357.174.343.

Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR (Cooperate Social Responsibility) diperhitungkan dari laba bersih yang diperoleh dari tahun buku 2013, yaitu Jasa produksi sebesar 12,50% dari laba bersih tahun 2013 atau Rp.9.087.500.000, dana kesejahteraan sebesar 7,50% dari laba bersih tahun 2013 atau sebesar Rp.5.452.500.000 dan biaya yang berkaitan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 2,50% dari laba bersih atau sebesar Rp.1.817.500.000. Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR yang menjadi beban langsung pada tahun buku 2013 telah dicadangkan.

25. PENDAPATAN BUNGA

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Kredit Yang Diberikan	321.283.879.881	227.656.052.863
Penempatan pada Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lain	51.048.851.116	35.968.635.064
Lainnya	-	-
Jumlah	<u>372.332.730.997</u>	<u>263.624.687.927</u>

Pendapatan bunga kredit yang diberikan dan penempatan merupakan pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana bank pada aset produktif. Provisi merupakan imbalan yang diterima dari nasabah sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diberikan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN BUNGA

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Jasa Giro	49.195.374.700	35.525.788.236
Call Money	808.354.167	613.794.445
Bunga Deposito Berjangka	56.367.903.145	33.064.476.317
Bunga Pinjaman Yang Diterima	660.036.815	603.966.039
Bunga Tabungan	9.676.619.102	9.549.360.654
Bunga Kredit yang Diberikan BI	-	-
Bunga Obligasi	23.984.357.539	23.951.479.838
Premi DPK-LPS	4.177.108.104	3.904.431.646
Lainnya	146.707.660	719.532.575
Jumlah	<u>145.016.461.232</u>	<u>107.932.829.750</u>

Beban bunga merupakan beban yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana dari Bank Indonesia, Obligasi dan pihak ketiga. Beban bunga lainnya merupakan beban yang dikeluarkan dalam rangka pemberian hadiah dan insentif simpeda.

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Pendapatan administrasi	3.902.016.039	3.850.378.892
Provisi jaminan	512.453.120,00	875.095.580,00
Provisi lainnya	193.079.980,97	145.635.295,00
Lainnya:		
Penerimaan debitur extra comptable	316.195.927	440.256.621
Penyetoran kredit yang diputihkan	7.364.100	15.000.000
Denda - denda	22.757.402	46.512.000
Pendapatan penggantian biaya administratif	2.950.967.066	2.071.782.206
Pendapatan comitment fee	1.518.306.654	2.534.649.130
Pendapatan dividen penyertaan	48.358.869	48.686.074
Rupa-rupa pendapatan operasional lainnya	439.001.723	455.038.190
Jumlah	<u>9.910.500.881</u>	<u>10.483.033.988</u>

Pendapatan administrasi merupakan imbalan atau jasa perantara yang diterima atas suatu transaksi atau aktivitas yang mendasari administrasi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Pembentukan cadangan penurunan nilai		
- Kredit yang diberikan	1.852.488.003	2.854.574.848
- Aset Non Produktif	1.000.000.000	-
Pemulihan penurunan nilai		
- Bunga yang masih harus diterima	-	-
- Kredit yang diberikan	-	-
Jumlah	<u>2.852.488.003</u>	<u>2.854.574.848</u>

29. BEBAN ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Berdasarkan ketentuan BI No. 13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 tidak terdapat adanya kerugian atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya sehingga tidak mencadangkan adanya kerugian komitmen dan kontinjensi.

30. BEBAN TENAGA KERJA

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Gaji dan Honor	21.099.286.249	19.088.738.150
Tunjangan	12.945.073.984	13.738.650.676
Tunjangan Hari Tua	3.334.647.228	2.176.875.773
Imbalan Kerja	-	-
Beban Tenaga Kerja Lainnya	5.218.465.985	3.663.137.988
Pendidikan	<u>2.063.340.310</u>	<u>1.365.843.560</u>
Jumlah	<u>44.660.813.756</u>	<u>40.033.246.147</u>

Biaya tunjangan per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 termasuk didalamnya dana kesejahteraan masing-masing sebesar Rp 3.141.206.250 dan Rp 3.382.162.500 serta jasa produksi masing-masing sebesar Rp 5.235.343.750 dan Rp 5.636.937.500.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Iklan dan Promosi	1.981.767.097	1.674.775.570
Penggunaan ATK dan Alat Kantor	2.498.230.042	2.924.951.609
Penagihan Kredit	10.457.616.627	8.032.218.236
Beban Makan dan Minum, jamuan tamu	672.357.038	736.533.036
Telekomunikasi	2.836.298.329	2.260.676.291
Perjalanan Dinas	1.978.778.400	1.544.129.650
Listrik	1.357.498.923	1.133.905.393
Bahan Bakar	1.612.497.473	1.522.474.489
Administrasi Kredit	1.674.629.980	1.009.287.389
Beban Langganan PDAM	18.477.944	31.711.446
Perayaan dan Peresmian	691.796.087	253.518.890
Rupa-rupa biaya operasional lainnya	<u>1.420.231.625</u>	<u>1.439.896.951</u>
Jumlah	<u>27.200.179.565</u>	<u>22.564.078.950</u>

Beban rupa-rupa biaya operasional lainnya termasuk biaya terkait *Corporate Social Responsibility* yang dicadangkan sesuai dengan Hasil Keputusan RUPS yang besarnya per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah Rp 1.047.068.750 dan Rp 3.125.000.000.

32. BEBAN BARANG DAN JASA

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Asuransi	1.231.817.394	1.307.608.738
Sewa	6.412.191.386	5.233.720.235
Pajak	149.405.007	91.575.543
Jasa Profesi	<u>3.060.679.455</u>	<u>1.828.593.269</u>
Jumlah	<u>10.854.093.242</u>	<u>8.461.497.785</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Gedung	619.337.358	736.140.153
Inventaris dan peralatan	887.453.762	940.468.297
Kendaraan	<u>173.882.539</u>	<u>172.782.650</u>
Jumlah	<u>1.680.673.659</u>	<u>1.849.391.100</u>

34. BEBAN PENYUSUTAN

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Gedung	501.664.428	520.816.111
Inventaris dan peralatan	1.229.574.281	1.037.535.021
Kendaraan	<u>121.673.117</u>	<u>121.962.654</u>
Jumlah	<u>1.852.911.826</u>	<u>1.680.313.786</u>

Beban penyusutan sebesar Rp. 1.852.911.826 merupakan tambahan akumulasi penyusutan per 30 Juni 2015

35. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Pendapatan Kelebihan Cadangan Tahun Lalu	70.946.169	116.082.518
Lainnya	<u>1.499.382.174</u>	<u>14.107.099.709</u>
Jumlah	<u>1.499.382.174</u>	<u>14.223.182.227</u>

Pendapatan kelebihan cadangan tahun lalu merupakan koreksi akibat dari penurunan dan pemulihan nilai aset produktif tahun sebelumnya.

Pendapatan Non Operasional Lainnya terutama merupakan pendapatan rupa-rupa operasional, non operasional lainnya dan pendapatan ATM.

36. BEBAN NON OPERASIONAL

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Iuran Bank dan Otomasi System	1.466.937.657	814.607.977
Lainnya	<u>11.331.629.099</u>	<u>154.853.799</u>
Jumlah	<u>12.798.566.756</u>	<u>969.461.776</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PAJAK PENGHASILAN**a. Beban Pajak Penghasilan**

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Pajak kini	34.224.343	25.496.377.500
Pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>34.224.343</u>	<u>25.496.377.500</u>

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak.

Rincian Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015		
	Saldo 1 Januari 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba (rugi)	Saldo 30 Juni 2015
Penyusutan	(584.222.730)	(260.328.351)	(844.551.081)
Imbalan pasca kerja	<u>3.999.413.160</u>	<u>1.317.304.268</u>	<u>5.316.717.428</u>
Jumlah	<u>3.415.190.430</u>	<u>1.056.975.917</u>	<u>4.472.166.347</u>
	30 Juni 2014		
	Saldo 1 Januari 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba (rugi)	Saldo 30 Juni 2014
Penyusutan	(584.222.730)	-	(584.222.730)
Imbalan pasca kerja	<u>3.999.413.160</u>	<u>-</u>	<u>3.999.413.160</u>
Jumlah	<u>3.415.190.430</u>	<u>-</u>	<u>3.415.190.430</u>

38. LABA PER SAHAM

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Laba Bersih	102,673,029,137	76,489,132,499
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	16,781,514	16,781,514
Laba Bersih per Saham	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>6,118</u>	<u>4,558</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PENJAMINAN PEMERINTAH

Bank ikut serta dalam Program Penjaminan Pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Simpanan yang dijamin LPS adalah giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Nilai simpanan yang dijamin LPS sebesar Rp. 2.000.000.000 dan suku bunga yang dijamin LPS sebesar 7,75%

Premi yang dibayarkan perseroan Per 30 Juni 2015 sebesar Rp. 4,177,108,104.

40. RENCANA MANAJEMEN

Rencana Manajemen pada tahun 2015 dalam mengelola dan menjalankan operasi Bank antara lain sebagai berikut:

- a. Bidang pengembangan jaringan kantor dengan cara peningkatan status kantor, pembentukan unit syariah, pembukaan terminal ATM.
- b. Bidang organisasi dengan cara penyempurnaan struktur organisasi, perubahan anggaran dasar.
- c. Bidang pengembangan dan penyempurnaan teknologi informasi dengan penerapan kartu ATM berteknologi chip, outsourcing Data Center, Disaster Recovery Center (DRC), dan pengembangan sistem core banking.
- d. Bidang perencanaan pembangunan dan umum dengan melaksanakan pembangunan gedung kantor, mess karyawan KCP Menggala, pengadaan aset tetap dan inventaris, dan pemeliharaan aset tetap dan inventaris
- e. Bidang finansial dengan merencanakan peningkatan modal disetor, fee based income, penyisihan aset produktif, sinergi operasional dan perluasan jaringan dan segmen usaha.
- f. Bidang pengawasan intern melakukan perubahan struktur organisasi, menyusun dan menyempurnakan panduan audit intern untuk SOP sistem informasi manajemen dan SOP IT.
- g. Kepatuhan dan hukum dengan cara meningkatkan pemahaman atas pelaksanaan program APU-PPT berlaku.
- h. Perkreditan dengan melakukan kebijakan perkreditan yang sesuai dengan PSAK 50 dan 55, meningkatkan pendapatan Bank melalui penyaluran kredit, penyelesaian kredit macet dengan cara eksekusi jaminan melalui lembaga lelang.
- i. Treasury melakukan rencana-rencana terkait dengan penerimaan setoran haji melalui SISKOHAT, pembuatan produk haji, memutakhirkan SOP Jasa Bank bersama konsultan, serta pembuatan aplikasi Treasury Management System via Vendor IT.
- j. Unit kerja APU & PPT dengan cara memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait mekanisme kerja, fungsi dan tugas dalam penerapan program APU & PPT.
- k. Corporate Secretary dengan cara menyelenggarakan RUPS/ RUPSLB, mengadakan launching obligasi III Bank Lampung.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. IKHTISAR TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi, menyangkut transaksi-transaksi berikut ini. Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dan diperlakukan sama dengan pihak ketiga.

- Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 6.540.434.083 dan Rp 3.825.595.291. Pendapatan bunga dari pihak berelasi per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 671.589.535 dan Rp 193.053.386.;

- Giro dari pihak berelasi per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Pemerintah Propinsi	840.861.058.389	460.815.256.483
Pemerintah Kabupaten / Kota	3.653.667.923.581	2.599.041.354.529
Dana Pensiun Karyawan Bank Lampung	-	-
Jumlah	<u>4.494.528.981.970</u>	<u>3.059.856.611.012</u>
	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Propinsi Lampung	840,861,058,389	460,815,256,483
Kota Bandar Lampung	165,575,598,621	183,357,023,678
Kota Metro	116,655,360,546	109,536,680,161
Kabupaten Lampung Utara	494,416,083,719	-
Kabupaten Lampung Selatan	400,815,477,497	305,681,508,094
Kabupaten Pringsewu	257,891,165,126	243,739,308,630
Kabupaten Lampung Tengah	652,178,400,689	475,878,323,998
Kabupaten Lampung Barat	92,523,199,502	153,360,465,915
Kabupaten Tulang Bawang	30,061,339,364	10,792,106,833
Kabupaten Tanggamus	192,798,457,051	164,873,203,851
Kabupaten Mesuji	264,000,854,059	227,002,704,831
Kabupaten Tuba Barat	32,097,473,719	98,906,570,906
Kabupaten Way Kanan	27,394,165,570	36,904,128,667
Kabupaten Lampung Timur	427,813,998,296	362,229,655,026
Kabupaten Pesawaran	289,834,036,705	226,779,673,940
Kabupaten Pesisir Barat	209,612,313,118	-
Jumlah	<u>4,494,528,981,970</u>	<u>3,059,856,611,012</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. IKHTISAR TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- Deposito dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Pemerintah Daerah	160.000.000.000	130.000.000.000
Dewan Komisaris (termasuk anggota keluarga)	-	-
Direksi (termasuk anggota keluarga)	-	-
Karyawan Bank Lampung	3.919.700.000	1.737.600.000
Dana Pensiun Karyawan Bank	<u>7.300.000.000</u>	<u>7.000.000.000</u>
Jumlah	<u><u>171.219.700.000</u></u>	<u><u>138.737.600.000</u></u>

- Tabungan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Dewan Komisaris dan Direksi	931.202.557	302.046.969
Karyawan Bank Lampung	7.954.247.633	4.539.658.135
Jumlah	<u><u>8.885.450.190</u></u>	<u><u>4.841.705.104</u></u>

- Beban bunga kepada pihak berelasi untuk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Giro	45.979.046.310	30.605.023.015
Deposito	3.057.755.688	4.606.707.556
Tabungan	<u>91.134.872</u>	<u>104.008.667</u>
Jumlah	<u><u>49.127.936.870</u></u>	<u><u>35.315.739.238</u></u>

- Sifat hubungan berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang terkait yaitu Pemegang saham, Dana Pensiun Karyawan, Direksi dan karyawan kunci, Perusahaan Daerah dan Wakil Pemegang saham.

- Hakekat berelasi

Bank memberikan pinjaman pihak terkait dengan persyaratan yang sama sebagaimana persyaratan kepada pihak ketiga lainnya. Disamping itu Bank telah menerima dana dari pihak terkait meliputi Giro, Deposito dan Simpanan lainnya.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. IKHTISAR TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- Persentase saldo berelasi

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Pinjaman yang diberikan	6.540.434.083	3.825.595.291
Jumlah Aset	8.007.123.276.487	6.085.384.421.596
Persentase	0,08%	0,06%
Giro	4.494.528.981.970	3.059.856.611.012
Deposito	78.269.600.000	138.737.600.000
Tabungan	<u>5.082.597.597</u>	<u>4.841.705.104</u>
Jumlah	4.577.881.179.567	3.203.435.916.116
Jumlah Liabilitas	7.399.451.460.176	5.594.797.081.094
Persentase	61,87%	57,26%
Pendapatan bunga	671.589.535	317.926.509
Jumlah Pendapatan Operasi	177.586.155.545	274.107.721.914
Persentase	0,38%	0,12%
Beban bunga	64.194.520.509	35.315.739.238
Jumlah Beban Operasi	112.213.098.474	185.937.021.452
Persentase	57,21%	18,99%

42. IMBALAN KERJA

Program Pensiun Manfaat Pasti

Program dana pensiun Bank dihitung berdasarkan peraturan dana pensiun Bank yang diatur dalam Keputusan Direksi No. Kep.039/DIR/SDM/VII/2007 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.Kep-215/KM.10/2007 tanggal 26 November 2007. Realisasi iuran pensiun masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp 2.273.351.400, Rp 1.401.538.410, dan Rp 1.789.181.673

Penilaian aktuarial atas beban pensiun Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya No. 262-D/PSAK/DAT/II/2015 tanggal 16 Februari 2015 menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

	2014	2013
Tingkat diskonto	8.00%	9.00%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	4.00%	4.00%
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	8.00%	8.00%
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat	0.01%	0.01%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Aset dana pensiun Bank terutama terdiri dari deposito berjangka, saham, reksadana, penempatan langsung, obligasi, SUN, dan sukuk. Status dana pensiun sesuai penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai kini kewajiban masa lalu	(97,571,396,695)	(62,707,942,854)
Nilai wajar aset imbalan pasca kerja	89,984,714,534	82,460,598,307
Status pendanaan	(7,586,682,161)	19,752,655,453
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	22,357,712,327	(6,521,077,744)
Aset imbalan pasca kerja	<u>14,771,030,166</u>	<u>13,231,577,709</u>

Mutasi atas liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	13,231,577,709	11,854,417,679
Beban pensiun imbalan pasti	(2,639,667,543)	(363,918,090)
Iuran pemberi kerja	4,179,120,000	1,741,078,120
Saldo akhir	<u>14,771,030,166</u>	<u>13,231,577,709</u>

Beban pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya jasa kini	4,048,274,283	1,675,023,664
Beban bunga	5,188,241,125	4,575,531,170
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	(6,596,847,865)	(6,250,200,437)
Rugi aktuarial	-	363,563,693
Beban pensiun imbalan pasti	<u>2,639,667,543</u>	<u>363,918,090</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Imbalan kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar dan kompensasi lainnya.

Liabilitas imbalan kerja Bank dihitung oleh konsultan aktuaria independen PT Dian Artha Tama dalam laporannya masing-masing No. 262-A/PSAK/DAT/II/2015, No. 262-B/PSAK/DAT/II/2015, dan No. 262-C/PSAK/DAT/II/2015 tanggal 16 Februari 2015 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2014	2013
<i>Tingkat kematian</i>	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat	0.01% per tahun	0.01% per tahun
Tingkat pengunduran diri usia 18-45 tahun	0.10% per tahun	0.10% per tahun
Tingkat pengunduran diri usia 46-55 tahun	1.00% per tahun	1.00% per tahun
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	7.00% per tahun	7.00% per tahun
Tingkat bunga	8.00% per tahun	9.00% per tahun
<i>Data karyawan</i>		
Peserta Aktif	601 Karyawan	572 Karyawan
Usia rata-rata	38,10 Tahun	38,47 Tahun
Gaji sebulan	2,731,445,446	2,393,972,277

Mutasi atas liabilitas imbalan paska kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014			
	Bebas tugas & Penghargaan MK	Cuti Besar	Kematian & Pisah	Total
Liabilitas Imbalan kerja-awal	(8,388,339,340)	(4,887,630,681)	(906,476,228)	(14,182,446,249)
Pembayaran imbalan	1,457,158,244	122,603,697	48,802,662	1,628,564,603
Beban (pendapatan)	(2,502,673,869)	(2,500,758,654)	(265,784,549)	(5,269,217,072)
Iuran pemberi kerja	-	-	-	-
Liabilitas Imbalan kerja-akhir	<u>(9,433,854,965)</u>	<u>(7,265,785,638)</u>	<u>(1,123,458,115)</u>	<u>(17,823,098,718)</u>
	31 Desember 2013			
	Bebas tugas & Penghargaan MK	Cuti Besar	Kematian & Pisah	Total
Liabilitas Imbalan kerja-awal	(8,096,840,568)	(4,708,602,248)	(726,512,755)	(13,531,955,571)
Pembayaran imbalan	1,742,421,835	88,329,066	21,688,365	1,852,439,266
Beban (pendapatan)	(2,033,920,607)	(267,357,499)	(201,651,838)	(2,502,929,944)
Iuran pemberi kerja	-	-	-	-
Liabilitas Imbalan kerja-akhir	<u>(8,388,339,340)</u>	<u>(4,887,630,681)</u>	<u>(906,476,228)</u>	<u>(14,182,446,249)</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

	30 Juni 2014								
	Pendapatan Bunga	Beban Bunga	Pendapatan operasional lainnya	Beban operasional lainnya	Pendapatan dan beban non operasional	Laba sebelum pajak	Aset Lancar	Kewajiban jangka pendek	Kewajiban jangka panjang
KANTOR PUSAT	-	-	-	35,222,227,046	(286,549,734,710)	(321,771,961,754)	63,263,589,168	35,943,663,749	(113,881,021,664)
KOTA BANDAR LAMPUNG	15,010,357,295	4,746,794,116	902,799,048	4,110,804,707	1,052,508,509	8,108,066,034	188,792,418,510	421,316,817	181,440,872,625
KANTOR CABANG UTAMA	95,111,219,521	45,076,675,643	2,663,680,685	9,764,555,746	225,646,908,002	268,580,576,821	4,398,099,503,275	36,704,806,096	4,095,003,154,141
KOTA METRO	20,648,053,483	4,276,196,591	562,425,004	3,084,247,254	(811,102,341)	13,038,932,303	252,720,165,519	387,631,475	240,679,971,343
KAB LAMPUNG UTARA	42,814,832,424	6,465,688,053	539,555,975	4,110,863,856	(610,415,702)	32,167,420,792	565,464,842,950	725,004,795	533,170,767,688
KAB LAMPUNG SELATAN	24,234,507,972	8,711,323,556	693,746,570	6,264,785,855	8,737,772,257	18,689,917,396	317,821,890,119	735,160,675	300,522,408,049
KAB LAMPUNG TENGAH	19,004,531,760	7,728,375,693	388,050,907	3,584,038,408	12,572,258,497	20,652,427,066	248,611,228,255	1,624,037,257	227,414,040,678
KAB LAMPUNG BARAT	23,360,520,042	10,038,527,490	433,402,260	3,147,115,114	7,111,704,822	17,719,984,525	297,699,617,116	1,344,223,268	278,781,345,023
KAB WAY KANAN	23,928,313,744	3,304,624,642	453,427,056	2,684,303,163	(4,720,469,510)	13,672,343,487	316,374,093,012	592,926,532	302,603,465,200
KAB PRINGSEWU	21,540,219,016	4,222,509,187	407,079,528	2,674,291,496	2,512,362,729	17,562,860,592	256,248,826,158	646,665,517	239,835,339,144
KAB TANGGAMUS	20,913,031,790	2,487,769,581	454,334,103	2,544,693,194	(1,795,885,753)	14,539,017,367	253,434,300,065	581,620,625	238,861,820,652
KAB PESAWARAN	13,184,920,528	3,923,862,429	300,516,989	2,311,930,820	3,793,835,761	11,043,480,033	163,126,447,910	314,324,673	152,826,589,655
KAB TULANG BAWANG	27,269,241,272	5,204,119,616	687,546,607	3,852,745,676	(1,039,838,325)	17,860,084,266	331,748,847,885	2,295,386,342	312,815,873,882
KAB TULANG BAWANG BARAT	11,627,571,661	2,327,360,199	231,117,776	1,881,449,787	(1,938,836,478)	5,711,042,975	152,636,461,196	286,171,399	146,787,854,221
KAB LAMPUNG TIMUR	13,442,786,256	5,842,341,851	372,999,088	2,367,941,611	9,504,140,059	15,109,641,944	164,770,886,646	377,955,563	150,787,909,761
JAKARTA	948,157,334	30,660,292,586	114,286,185	1,495,166,368	15,306,553,770	(15,786,461,663)	13,011,689,271	4,166,049,494	24,654,125,499
TOTAL	373,038,264,098	145,016,461,232	9,204,967,780	89,101,160,102	(11,228,238,413)	136,897,372,183	7,983,824,807,055	87,146,944,277	7,312,304,515,898

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

\\

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

	30 Juni 2014								
	Pendapatan Bunga	Beban Bunga	Pendapatan operasional lainnya	Beban operasional lainnya	Pendapatan dan beban non operasional	Laba sebelum pajak	Aset Lancar	Kewajiban jangka pendek	Kewajiban jangka panjang
KANTOR PUSAT	-	13,911,300	-	40,991,153,206	13,398,950,878	(27,606,113,626)	54,053,337,535	26,859,522,891	(171,806,078,252)
KOTA BANDAR LAMPUNG	11,218,878,737	3,143,158,011	1,111,690,093	3,013,704,383	(39,437,453)	6,134,268,987	169,556,124,128	317,359,092	164,733,091,984
KANTOR CABANG UTAMA	65,740,884,351	39,611,391,528	2,284,777,908	6,238,175,649	(20,736,750)	22,155,358,334	2,913,154,806,931	20,040,949,141	2,737,035,505,566
KOTA METRO	15,210,046,070	2,764,909,968	719,200,810	2,029,595,764	(31,145,980)	11,103,595,169	228,549,616,864	197,713,240	221,404,355,567
KAB LAMPUNG UTARA	31,403,954,526	4,868,018,546	791,834,782	3,021,765,710	(47,041,969)	24,258,963,088	506,700,933,680	956,844,836	488,686,765,898
KAB LAMPUNG SELATAN	17,148,609,457	6,357,955,770	746,764,154	3,545,583,795	(60,917,145)	7,930,916,909	276,021,960,541	1,290,813,798	266,416,245,848
KAB LAMPUNG TENGAH	12,291,501,968	5,680,522,639	433,515,866	2,808,313,994	(27,034,565)	4,209,146,638	218,725,186,977	484,495,899	209,041,917,597
KAB LAMPUNG BARAT	16,747,135,011	6,201,859,462	442,964,607	2,348,867,522	(25,436,558)	8,613,936,080	252,181,563,436	876,379,393	242,585,474,626
KAB WAY KANAN	19,602,562,868	1,271,110,545	455,251,427	1,955,161,074	(13,145,980)	16,818,396,697	281,767,734,733	209,267,570	271,180,323,274
KAB PRINGSEWU	15,097,794,743	3,094,250,920	467,141,142	1,784,462,192	201,258,498	10,887,481,273	225,110,502,568	79,525,569	216,503,464,998
KAB TANGGAMUS	13,241,179,217	2,055,413,240	404,854,508	2,131,197,269	(10,494,344)	9,448,928,873	218,240,508,959	162,470,822	211,889,518,907
KAB PESAWARAN	8,937,910,407	3,945,437,255	225,881,466	1,526,852,836	(13,145,980)	3,678,355,803	140,142,794,777	152,990,662	133,281,117,476
KAB TULANG BAWANG	19,616,307,708	4,606,834,052	659,681,498	2,653,745,699	(26,068,022)	12,989,341,437	288,712,176,442	820,334,552	277,197,542,269
KAB TULANG BAWANG BA	8,727,912,001	1,729,174,954	222,059,506	1,085,600,886	6,752,453	6,141,948,122	128,563,363,082	72,020,799	123,091,855,554
KAB LAMPUNG TIMUR	8,647,217,935	4,171,327,328	387,437,328	1,218,331,208	(13,145,980)	3,631,850,749	144,500,870,321	265,015,813	138,091,972,080
JAKARTA	1,013,523,804	18,417,554,232	109,248,018	1,090,591,475	(25,490,651)	(18,410,864,534)	13,462,158,351	1,965,314,988	10,712,988,634
TOTAL	264,645,418,802	107,932,829,750	9,462,303,113	77,443,102,663	13,253,720,449	101,985,509,999	6,059,443,639,323	54,751,019,065	5,540,046,062,029

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO

Dalam penilaian profil risiko, Bank telah menggunakan 5 (lima) kategori peringkat sesuai dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan SE BI No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, sedangkan pada penilaian profil risiko periode sebelumnya masih menggunakan 3 (tiga) kategori penilaian. Penilaian risiko Bank dilakukan secara triwulanan yaitu untuk penilaian periode Maret, Juni, September dan Desember. Secara garis besar, penilaian dilakukan menjadi 2 (dua) yaitu penilaian Risiko Inheren dan penilaian *Risk Control System* terhadap masing-masing jenis risiko (8 risiko). Adapun untuk pelaksanaan penilaian setiap triwulan, Satuan Kerja Manajemen Risiko berkoordinasi dengan seluruh unit kerja terkait dengan aktivitas fungsional dan jenis risiko yang dinilai, khusus untuk penilaian *Risk Control System*, Bank melampirkan dokumen pendukung sebagai landasan bagi Bank untuk menilai per jenis risiko.

Dalam kegiatannya bank senantiasa berhadapan dengan risiko yang merupakan risiko bawaannya antara lain:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang dihadapi Bank mengingat sebagian besar aset Bank adalah berupa kredit yang diberikan kepada nasabah. Risiko ini timbul akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya baik berupa pokok pinjaman maupun bunganya, yang disebabkan oleh faktor internal berupa kelalaian dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit, pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian (*prudent banking*) maupun faktor eksternal berupa terjadinya hal-hal yang menyebabkan kegagalan usaha debitur. Apabila debitur tidak mampu membayar kembali kredit yang diberikan dan/atau bunga pinjaman, maka kredit tersebut menjadi kredit bermasalah dan mempengaruhi tingkat kolektibilitas kredit yang akhirnya akan mempengaruhi likuiditas dan kondisi keuangan Bank.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Selain itu untuk mengendalikan dan mengurangi risiko kredit yang terjadi, satuan kerja perkreditan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemetaan risiko kredit untuk menetapkan tindakan-tindakan yang tepat untuk meminimalisir risiko yang terjadi.
- Penanganan yang serius terhadap tingkat *Non Performing Loan* (NPL) serta menyempurnakan *Standard Operating Procedure* (SOP) Perkreditan.
- Peningkatan jalinan kerja sama pengelolaan kredit bersama Dinas Pemerintah Daerah/ instansi terkait.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sesuai dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen/kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Giro pada BI	612,439,275,027	334,252,954,248
Giro pada bank lain	144,590,483,058	126,435,106,551
Penempatan pada bank lain	3,026,066,698,143	1,891,889,489,873
Kredit yang diberikan	3,639,462,108,636	3,184,466,341,485
Aset lain-lain	59,045,930,351	43,785,286,884
Total	<u>7,481,604,495,215</u>	<u>5,580,829,179,041</u>

Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit terjadi bilamana kemampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya terjadi kegagalan, risiko konsentrasi yang dihadapi oleh Bank karena komposisi yang begitu besar pada kredit pantas hingga saat ini tidak pernah mengalami permasalahan, disamping jumlah dan institusi yang cukup bervariasi, tetapi juga Bank tetap memperoleh kepastian sumber pembayaran pinjaman sebagai kuasa tunggal dengan memotong langsung pada saat pembayaran gaji dilaksanakan kepada para Pegawai Negeri Sipil (PNS). Portofolio kredit Bank terkonsentrasi pada kredit Pantas pada 30 Juni 2015 dan Juni 2014 dengan porsi masing-masing 97,07% dan 82,27%. Berikut kondisi konsentrasi kredit Bank:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Total kredit	3,639,462,108,636	3,184,466,341,485
Jumlah kredit Pantas	3,533,001,303,373	2,620,003,453,990
Persentase konsentrasi	97.07%	82.27%
Jumlah debitur (orang)	34,326	28,217
Rata-rata pinjaman/debitur	106,026,397	112,856,304

Sekalipun konsentrasi kredit pada kredit pantas menguasai rata-rata hingga 97,07%, namun bila diperhatikan kepada besaran rata-rata pinjaman per debitur jumlahnya sangatlah kecil yaitu rata-rata hanya mencapai Rp 106.026.397. Dengan demikian berdasarkan rata-rata pinjaman tidak terdapat konsentrasi kredit, terlebih mitigasi risiko dari adanya asuransi jiwa dan penguasaan sumber pembayaran kredit.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Analisis risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Upaya mitigasi terhadap risiko kredit juga dilakukan oleh Bank melalui penutupan asuransi dengan berbagai kerjasama lembaga asuransi yang ada.

Bank juga mendorong untuk mengembangkan diversifikasi dari portofolio kreditnya pada upaya pemasaran kredit-kredit usaha kecil secara bertahap dalam rangka memperkuat pangsa pasar yang telah dikuasai dan diversifikasi kredit program dan nasabah yang potensial untuk meminimalisasi risiko kredit. Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan.

Khusus terhadap mitigasi risiko kredit atas kegiatan transaksi penempatan aset produktif (*secondary reserve*) dilakukan dengan menentukan limit transaksi yaitu batas maksimal penempatan pada masing-masing Bank Counterparty melalui analisa money market line (MML).

Analisa money market line mengukur besarnya risiko kredit atas penempatan pada Bank Counterparty berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi dan tingkat kesehatan dari Bank tersebut, parameter yang digunakan adalah sbb:

- a. Total Aset \geq IDR 250 milyar,-
- b. CAR $>$ 8,0%
- c. LDR $<$ 90,0%
- d. NPL $<$ 6,0% bagi Bank BUMD/ BUMN (persero)
- e. ROA bernilai positif

Hasil pengukuran parameter diatas kemudian dianalisis dengan menggunakan *soundness rating* untuk menentukan jumlah maksimum penempatan (menurut *money market line*) yang dapat diberikan kepada Bank *Counterparty*. Agar kebijakan penempatan dapat lebih akurat dan *up to date*, maka terhadap Bank *counterpart* dilakukan analisis *money market line* secara periodik.

Untuk penempatan pada surat berharga Bank memiliki kebijakan menempatkan dana pada surat berharga yang diterbitkan Pemerintah RI yang memiliki risiko kredit sangat kecil (*zero risk*) seperti dalam bentuk Obligasi Pemerintah (SUN) dan pemanfaatan penempatan SBI dan FASBI, dengan berpedoman pada kondisi maturity profile dana Bank.

Hal ini menjadikan bahwa penempatan aset produktif bank tidak mengalami konsentrasi risiko kredit, dikarenakan adanya pembatasan limit transaksi (*maksimum exposure*) untuk setiap transaksi dan penyebaran instrumen penempatan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Analisis risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (tidak diaudit)

	30 Juni 2015				Total
	Sumatera	Jawa	Bali	Lain-lain	
<u>Posisi Keuangan</u>					
Giro pada Bank Indonesia	612,439,275,027	-	-	-	612,439,275,027
Giro pada Bank lain	143,657,394,111	929,119,728	-	3,969,219	144,590,483,058
Penempatan pada bank lain dan BI	2,627,066,698,143	274,000,000,000	100,000,000,000	25,000,000,000	3,026,066,698,143
Kredit yang diberikan	3,629,011,014,816	10,451,093,820	-	-	3,639,462,108,636
Efek-efek	170,630,348,140	-	-	-	170,630,348,140
Penyertaan	579,426,000	-	-	-	579,426,000
Jumlah	<u>7,183,384,156,237</u>	<u>285,380,213,548</u>	<u>100,000,000,000</u>	<u>25,003,969,219</u>	<u>7,593,768,339,004</u>

	30 Juni 2014				Total
	Sumatera	Jawa	Bali	Lain-lain	
<u>Posisi Keuangan</u>					
Giro pada Bank Indonesia	334,252,954,248	-	-	-	334,252,954,248
Giro pada Bank lain	125,215,923,152	1,214,854,180	-	4,329,219	126,435,106,551
Penempatan pada bank lain dan BI	1,741,889,489,873	-	150,000,000,000	-	1,891,889,489,873
Kredit yang diberikan	3,172,854,270,222	11,612,071,263	-	-	3,184,466,341,485
Efek-efek	171,109,919,078	-	-	-	171,109,919,078
Penyertaan	579,426,000	-	-	-	579,426,000
Jumlah	<u>5,545,901,982,573</u>	<u>12,826,925,443</u>	<u>150,000,000,000</u>	<u>4,329,219</u>	<u>5,708,733,237,235</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Analisis risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (tidak diaudit) (Lanjutan)

Stress testing

Stress Testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Skenario didefinisikan berdasarkan pola penarikan oleh nasabah dengan berbagai alternatif skenario dan didasarkan kepada kejadian historis masa lalu. Dengan hasil analisis atas skenario *stress test* yang ada, bank telah mengembangkan kebijakan antisipatif yang ditetapkan pada *Contingency Funding Plan policy*.

b. Risiko Likuiditas

Pendanaan Bank sebagian besar berasal dari sumber-sumber pendanaan jangka pendek seperti giro, tabungan dan deposito berjangka, sedangkan penempatannya dilakukan pada kredit yang memiliki jangka waktu yang relatif lebih panjang. Ketidaksiharian jangka waktu antara sumber pendanaan dengan penempatannya dapat menimbulkan risiko likuiditas yaitu kegagalan Perseroan dalam memenuhi komitmennya kepada nasabah dan pihak lainnya yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat kesehatan Bank. Oleh karena itu demi mengurangi terjadinya risiko tersebut maka Bank melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga selain giro
- Mengendalikan tingkat rasio Loan to Deposit Ratio (LDR)
- Menjaga tingkat Giro Wajib Minimum (GWM) sekunder

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/ arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

	Nilai Tercatat	30 Juni 2015			
		< 1 Bulan	1-3 Bulan	>3-12 Bulan	>12 Bulan
Aset					
Kas	263,332	263,332	-	-	-
Penempatan pada Bank Ir	2,310,136	2,169,452	-	140,685	-
Penempatan pada Bank L	1,644,271	1,644,271	-	-	-
Efek-efek	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	3,683,300	791	4,143	64,661	3,613,705
Lain-lain	106,084	-	-	-	106,084
	<u>8,007,123</u>	<u>4,077,846</u>	<u>4,143</u>	<u>205,346</u>	<u>3,719,788</u>
Liabilitas					
Liabilitas segera	-	-	-	-	-
Giro	4,758,618	1,498,965	1,189,655	1,427,585	642,413
Tabungan	539,666	169,995	75,553	167,296	126,821
Deposito berjangka	1,442,853	723,771	344,641	374,442	-
Kewajiban Pada Bank Lair	14,087	4,437	1,972	4,367	3,310
Surat berharga yang dite	498,151	-	-	-	498,151
Pinjaman yang diterima	15,045	-	-	-	15,045
Liabilitas lain-lain	738,703	-	-	-	738,703
	<u>8,007,123</u>	<u>2,397,167</u>	<u>1,611,821</u>	<u>1,973,691</u>	<u>2,024,445</u>
Perbedaan Aset dan Liabilitas Keuangan Berdasarkan Jatuh Tempo	<u>(0)</u>	<u>1,680,678</u>	<u>(1,607,677)</u>	<u>(1,768,345)</u>	<u>1,695,344</u>

Aset terbesar bank tersedia dalam bentuk primary reserve antara lain, kas, GWM, dan *secondary reserve* berbentuk antar Bank aktiva yang tersedia dalam jangka waktu kurang dari 1 bulan dimana jumlahnya diatas kondisi liabilitas dalam kurun waktu yang sama. Kondisi tersebut menjadikan perseroan mampu mengamankan risiko likuiditas yang dihadapinya.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul dari pergerakan tingkat suku bunga maupun nilai tukar yang ada di pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, sehingga pengendalian risiko pasar hanya melalui mekanisme penempatan dana pada bank lain dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga dan kesehatan bank yang menawarkan.

d. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko kemungkinan turunnya pendapatan bunga bersih dan nilai pasar portofolio aset akibat perubahan tingkat bunga di pasar uang. Komposisi portofolio termasuk aset, liabilitas dan rekening administratif cukup sensitif terhadap perubahan tingkat bunga. Oleh karena aset dan liabilitas seperti deposito pada bank lain, investasi dalam surat

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

berharga, pinjaman, deposito berjangka, pinjaman jangka panjang dan liabilitas pasar uang lainnya memiliki berbagai tingkat bunga dan jangka waktu, maka perubahan pada tingkat bunga dapat mengakibatkan perubahan pada pendapatan bunga bersih.

Kebijakan Bank dalam penetapan tingkat suku bunga dilakukan berdasarkan pemeliharaan rata-rata suku bunga pinjaman pada tingkat 16,40% efektif, sementara suku bunga rata-rata dana 6,23% efektif. Interval tersebut memungkinkan Bank mampu memitigasi risiko suku bunga dan penyesuaian tingkat suku bunga didasarkan pada rapat-rapat ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang dilakukan minimal 1 kali dalam setiap bulannya.

e. Risiko Operasional

Bank dihadapkan pada risiko operasional yang antara lain dapat disebabkan kurangnya atau tidak berfungsinya pengawasan intern, tidak efektifnya sistem prosedur operasional, kesalahan manusia atau permasalahan eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian yang mungkin timbul atas hilangnya kesempatan Bank memperoleh keuntungan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015		
	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	Pinjaman yang diberikan dan Piutang	Biaya perolehan diamortisasi lainnya
Aset			
Kas	-	263,332,009,736	-
Giro pada Bank Indonesia	-	612,439,275,027	-
Giro pada bank lain	-	144,590,483,058	-
Penempatan pada bank lain	-	3,026,066,698,143	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	170,630,348,140		-
Kredit yang diberikan	-	3,639,462,108,637	-
Penyertaan	-	579,426,000	-
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	48,435,331,448	-
Aset lain-lain	-	101,587,596,297	-
Liabilitas			
Liabilitas segera	-	-	87,146,944,277
Giro	-	-	4,772,704,915,140
Tabungan	-	-	539,665,661,610
Deposito berjangka	-	-	1,442,853,413,500
Simpanan dari Bank lain	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	498,151,423,302
Pinjaman yang diterima	-	-	15,045,001,446
Liabilitas lain-Lain	-	-	43,884,100,899
	<u>170,630,348,140</u>	<u>7,836,492,928,347</u>	<u>7,399,451,460,176</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

	30 Juni 2014		
	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	Pinjaman yang diberikan dan Piutang	Biaya perolehan diamortisasi lainnya
Aset			
Kas	-	254,276,074,296	-
Giro pada Bank Indonesia	-	334,252,954,248	-
Giro pada bank lain	-	126,435,106,551	-
Penempatan pada bank lain	-	1,891,889,489,873	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	171,109,919,078		-
Kredit yang diberikan	-	3,184,466,341,485	-
Penyertaan	-	579,426,000	-
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	36,002,272,767	-
Aset lain-lain	-	86,372,837,297	-
Liabilitas			
Liabilitas segera	-	-	43,423,001,200
Giro	-	-	2,490,802,891,656
Tabungan	-	-	584,775,724,888
Deposito berjangka	-	-	834,966,759,565
Simpanan dari Bank lain	-	-	14,473,182,078
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	497,284,343,647
Pinjaman yang diterima	-	-	15,344,748,577
Liabilitas lain-Lain	-	-	38,546,811,257
	<u>171,109,919,078</u>	<u>5,914,274,502,517</u>	<u>4,519,617,462,868</u>

Bank telah menerapkan manajemen risiko yaitu:

- a. Penerapan *Good Corporate Governance* dengan peningkatan mutu tata kelola Bank yaitu prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran dan independensi.
- b. Terdapat komitmen dari Pemegang saham, Komisaris, Direksi dan Karyawan untuk mengemban budaya sadar risiko sehingga dapat melindungi kepentingan masyarakat, Pemegang saham dan menjaga tingkat kesehatan Bank.
- c. Membentuk Komite Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang dituangkan dalam SK Direksi No. 103/DIR/KPT/XII/2004 tanggal 24 Desember 2004.
- d. Perbaikan terhadap *Standard Operating Procedure* (SOP) berbasis risiko.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank terhadap aset tertimbang menurut risiko Risk Weighted Average (RWA). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (Tier I) dan modal pelengkap (Tier II) dikurangi penyertaan. Rasio Kecukupan Modal pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah)	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Modal inti:	434,453	418,334
Modal pelengkap	<u>147,389</u>	<u>25,734</u>
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	581,842	444,068
Dikurangi: Penyertaan	<u>580</u>	<u>580</u>
Jumlah modal untuk risiko kredit	581,262	443,488
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	581,262	443,488
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR) kredit	2,352,927	2,058,687
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR) kredit dan operasional	3,004,335	2,626,954
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia untuk risiko kredit	24.70%	21.54%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia untuk risiko pasar, kredit dan operasional	19.35%	16.88%
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8%	8%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (Lanjutan)

(Dalam Jutaan Rupiah)	30 Juni 2015	30 Juni 2014
RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET		
Jumlah Aset Produktif	7,104,000	5,416,873
Jumlah Aset	8,007,123	6,085,384
Rasio Aset Produktif Terhadap Jumlah Aset	<u>88.72%</u>	<u>89.01%</u>
RASIO TOTAL PINJAMAN YANG DIBERIKAN TERHADAP DANA PIHAK KETIGA		
Pinjaman yang diberikan	3,683,300	3,226,860
Dana pihak ketiga	6,741,137	4,968,851
Rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga	<u>54.64%</u>	<u>64.94%</u>
RASIO BEBAN OPERASI TERHADAP PENDAPATAN OPERASI		
Pendapatan Operasional	382,243	274,108
Beban Operasional	234,893	185,937
Rasio BOPO	<u>61.45%</u>	<u>67.83%</u>

Bank telah menyajikan laporan keuangan melalui media massa yang memuat informasi yang disajikan sesuai dengan bentuk laporan yang ditetapkan dalam PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 Nopember 2005 tentang perubahan atas PBI No. 3/22/PBI/2001 tentang transparansi kondisi Bank. Pengumuman laporan keuangan tersebut disajikan dalam periode triwulanan dimana triwulan pertama di media lokal, triwulan II lokal dan nasional, triwulan III di media lokal, triwulan IV di media lokal dan nasional.

46. IKATAN DAN PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA

Pada posisi per 30 Juni 2015, Bank memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga :

- Akta Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Jasa Telekomunikasi No.Tel.396/KU370/REI-D08.13/2009 tanggal 1 April 2009 jo. Akta Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Jasa Telekomunikasi No.48/DIR/SPK/IV/2009 tanggal 1 April 2009 keduanya dibuat di bawah tangan, antara Perseroan selaku Pihak Kedua dan PT (Persero) Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Lampung selaku Pihak Pertama, dimana Perseroan dan Pihak Pertama sepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran jasa telekomunikasi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. IKATAN DAN PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

- Perjanjian No. 95/SP/DIR/XII/08 dan No. 36/PKS/DIR/KRD/XII/2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank DKI dengan Bank tentang Penyaluran Pembiayaan dimana Bank selaku Pihak Kedua dan PT Bank DKI sebagai Pihak Pertama. Plafond pembiayaan yang disalurkan oleh pihak pertama kepada debitur melalui pihak kedua bersifat aflofend (*non revolving*) dengan jumlah maksimal Rp 150 milyar (seratus lima puluh milyar Rupiah).
- Akta Perjanjian Jual Beli Piutang No.50 tanggal 21 Oktober 2009 dibuat dihadapan Catur Virgo, SH., Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Pihak Pertama dan PT Bank Jatim, Tbk selaku Pihak Kedua, dimana Perseroan dan Pihak Kedua sepakat untuk mengadakan perjanjian jual beli piutang.
- Akta Perjanjian Kerjasama Penerimaan Setoran Potongan Gaji Pegawai untuk Pembayaran Angsuran Kredit Bank BTN No.01/PK/BTN/BDL.III/I/2006 tanggal 13 Januari 2006 dibuat dibawah tangan, antara Perseroan selaku Pihak Kedua dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandar Lampung selaku Pihak Pertama, dimana Perseroan dan Pihak Pertama sepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama dalam penerimaan angsuran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan kredit lainnya kepada debitur yang telah mendapat fasilitas KPR dan kredit lainnya dari Pihak Pertama.
- Akta Perjanjian Kerjasama Penyaluran dan Pengelolaan Rekening Dana Abadi Perkuatan Modal Usaha LKM/UMKM dan BMT Propinsi Lampung No.2303.a/III.08/Kop.1/XI/2005 tanggal 17 November 2005 dibuat di bawah tangan, antara Persero selaku Pihak Kedua dan Gubernur Lampung selaku Pihak Pertama, dimana Perseroan dan Pihak Pertama sepakat untuk melakukan perjanjian kerjasama dalam melaksanakan program penyaluran perkuatan modal usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah yang terhimpun dalam rekening dana abadi LKM/UMKM.
- Akta Perjanjian Kerjasama Penyaluran dan Pengelolaan Rekening Dana Abadi Perkuatan Modal Usaha LKM/UMKM dan BMT Propinsi Lampung No.564/III.08/Kop/X/2006 tanggal 18 Oktober 2006 dibuat di bawah tangan, antara Persero selaku Pihak Kedua dan Gubernur Lampung selaku Pihak Pertama, dimana Perseroan dan Pihak Pertama sepakat untuk melakukan perjanjian kerjasama dalam melaksanakan program penyaluran penguatan modal usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah yang terhimpun dalam rekening dana abadi LKM/UMKM.
- Petunjuk Pelaksanaan Perjanjian Penjaminan Garansi Bank antara PT Asuransi Kredit Indonesia dengan Bank Lampung meliputi:
 1. Perjanjian kerjasama Induk Asuransi kredit (Cash loan & Non cash loan) antar PT Persero) Asuransi Kredit Indonesia dengan PT Bank Lampung No. 05/PKS/ASK/DIR/II/Induk/2013 dan No. 01/PKS/DIR/KRD/II/2013 TANGGAL 15 Februari 2013.
 2. Perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Kredit Indonesia dengan Bank Lampung No. 06/PKS/ASK/DIR/II/2013 dan No.02/PKS/DIRR/KRD/II/2012 tanggal 15 Februari 2013 tentang asuransi kredit konsumtif dan multiguna.
 3. Perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Kredit Indonesia dengan Bank Lampung No. 07/PKS/ASK/DIR/II/2013 dan No.03/PKS/DIRR/KRD/II/2012 tanggal 15 Februari 2013 tentang asuransi kredit umum.
 4. Perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Kredit Indonesia dengan Bank Lampung No. 08/PKS/ASK/DIR/II/2013 dan No.04/PKS/DIRR/KRD/II/2012 tanggal 15 Februari 2013 tentang asuransi kredit konstruksi dan non konstruksi (pengadaan barang dan jasa).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. IKATAN DAN PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

- Perjanjian kerjasama No. 53A/PPK/Kontrak/BL/X/2012 dan No. PK-002/ SB/00/X/2011/DIR tanggal 01 Oktober 2012 antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT. Satya Bhayangkara tentang Pekerjaan Pengadaan Jasa Pengamanan di Lingkungan Bank Lampung.
- Perjanjian kerjasama No. 09/SPA/NK/VII/2006 - No. 26/DIR/PK/DU/VII/2006 tanggal 5 Juli 2006 antara Sjahputra Prifatama & Associates dengan Bank tentang Bantuan dan Konsultasi Hukum. Berdasarkan Nota Dinas No. 76/ND/MR-KPT/III/2008 Bank telah menerima bantuan dan jasa konsultasi hukum tentang permintaan pendapat hukum terhadap materi dan isi SK Direksi No. 72/SDM/DIR/X/2007 melalui surat Direktur Kepatuhan No. 12/DIR-KPT/I/2008 tanggal 22 Januari 2008. Permintaan pendapat hukum terhadap materi atau isi dari SK Direksi, tentang Pelanggaran dan Sanksi bagi Pegawai Bank dimana surat Direksi tersebut masih mengandung beberapa kelemahan serta kurang sistematis sehingga untuk implementasinya dapat menyulitkan Direksi dalam mengambil keputusan.
- Perjanjian kerjasama No. 24/Jamkrindo/IV/2012 dan No. 07/PKS/DIR/KRD/2012 tanggal 2 April 2012 tentang Penjaminan kredit umum (Kredit kepada usaha makro, kecil, menengah dan koperasi)
- Perjanjian kerjasama No. 03/PK/DIR/BL/III/2011 dan No. 012A/PPERJ/ABA/III/2011 tanggal 4 Maret 2012 antara PT Bank Lampung dengan P Asuransi Bangun Askrida.
- Perjanjian kerjasama dengan PT suransi Bangun Askrida meliputi:
 1. Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang Program penutupan Asuransi kredit konsumtif No. 09/PKS/DIR/KRD/V/2013 dan No. 028/Perj/ABA/2013 tanggal 27 Mei 2103.
 2. Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang Program penutupan Asuransi khusus pegawai PNS/CPNS/BUMN/Departemen RI No. 10/PKS/DIR/KRD/V/2013 dan No. 030/Perj/ABA/2013 tanggal 27 Mei 2103.
 3. Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang Program penutupan Asuransi khusus pegawai swasta No. 11/PKS/DIR/KRD/V/2013 dan No. 031/Perj/ABA/2013 tanggal 27 Mei 2103.
 4. Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang Program penutupan Asuransi khusus Anggota Dewan Perwakilan Rakyat /Daerah (DPR/DPRD) No. 12/PKS/DIR/V/2013 dan 29 DIR/ABA/2013 tanggal 27 Mei 2103.
 5. Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang Program penutupan Asuransi khusus Anggota TNI/POLRI tanggal 27 Mei 2103 No. 13/PKS/DIR/KRD/V/2013 dan No. 32.PERJ/ABA/V/2013 tanggal 27 Mei 2013.
- Perjanjian kerjasama induk penutupan Asuransi umum, Asuransi kumpulan dan back to back guarantee anranta Bank Lampung dengan PT Asuransi Raharja Putera No. 15/PKS/DIR/KRD/VI/2013 dan No. P/08/KS/VI/2013 tanggal 27 Juni 2013.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Perjanjian kerjasama Program Asuransi Jiwa kredit kumpulan plus pemutusan hubungan kerja & penggantian antar waktu (PHK/PAW) atas fasilitas pinjaman Bank Lampung antara Bank Lampung dengan PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputra 1912 No. 22/PKS/DIR/KRD/VII/2013 dan No. 056BP-BPDL/PKS/VII/2013 tanggal 19 Juli 2013.

Bank telah mengadakan ikatan dan perjanjian promosi dengan pihak luar antara lain:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 04/SPK/III.10/TVRI/2011 dan No. 14/PK/III/2011 tanggal 31 Maret 2011 antara Bank dengan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Bandar Lampung telah disepakati untuk mengadakan perjanjian kerjasama bidang promosi yang meliputi antara lain:
 - Pembuatan dan penyiaran kegiatan promosi Bank oleh Televisi Republik Indonesia Bandar Lampung yang meliputi spot iklan Produk ATM dan Produk Kredit Pegawai.
 - Membantu membentuk opini positif dari masyarakat mengenai *performance* pegawai.
 - Perjanjian Kerjasama berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 12 Januari 2012 sampai dengan tanggal 12 Januari 2013 dan setelah itu akan diadakan peninjauan kembali.
- b. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 024/IKL/PR/LE/03/2011 dan 13/PK/III/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Kerjasama Bidang Promosi antara Bank dengan CV Indrajaya Merdeka/Harian Umum Lampung Express telah disepakati untuk mengadakan perjanjian kerjasama bidang promosi antara lain:
 - Pembuatan dan Penerbitan kegiatan promosi Bank meliputi: Berita Pariwara/Advertorial, Laporan Keuangan Publikasi, Iklan Ucapan, Iklan Produk mendukung kegiatan Bank, pemberitaan tentang produk dan berita lainnya baik berita foto maupun tulisan.
 - Membangun opini positif dari masyarakat dengan adanya keseimbangan informasi atas persoalan yang mengendap dan menimbulkan spekulasi opini negatif tentang citra Bank.
 - Perjanjian Kerjasama berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 05 Januari 2012 sampai dengan 05 Januari 2013 dan setelah itu akan diadakan peninjauan kembali.
- c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 75/LEG-LP/III/2011 dan 09/PK/III/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang kerjasama bidang promosi antara Bank dengan PT Masa Kini Mandiri/Karang/Harian Umum Lampung Post telah disepakati untuk mengadakan perjanjian kerjasama bidang promosi antara lain:
 - Pembuatan dan Penerbitan kegiatan promosi Bank meliputi : Berita Pariwara/Advertorial, Laporan Keuangan Publikasi, Iklan Ucapan, Iklan Produk mendukung kegiatan Bank, pemberitaan tentang produk dan berita lainnya baik berita foto maupun tulisan.
 - Membangun opini positif dari masyarakat dengan adanya keseimbangan informasi atas persoalan yang mengendap dan menimbulkan spekulasi opini negatif tentang citra Bank.
 - Perjanjian Kerjasama berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 05 Januari 2012 sampai dengan 05 Januari 2013 dan setelah itu akan diadakan peninjauan kembali.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. IKATAN DAN PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Bank telah mengadakan ikatan dan perjanjian promosi dengan pihak luar antara lain: (Lanjutan)

- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 99/SKRL-IKLN/I/2011 dan 10/PK/III/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang kerjasama bidang promosi antara Bank dengan PT Wahana Semesta Lampung/Radar Lampung telah disepakati untuk mengadakan perjanjian kerjasama bidang promosi antara lain:
- Pembuatan dan Penerbitan kegiatan promosi Bank meliputi: Berita Pariwara/Advertorial, Laporan Keuangan Publikasi, Iklan Ucapan, Iklan Produk mendukung kegiatan Bank, pemberitaan tentang produk dan berita lainnya baik berita foto maupun tulisan.
 - Membangun opini positif dari masyarakat dengan adanya keseimbangan informasi atas persoalan yang mengendap dan menimbulkan spekulasi opini negatif tentang citra Bank.
 - Perjanjian Kerjasama berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 05 Januari 2012 sampai dengan 05 Januari 2013 dan setelah itu akan diadakan peninjauan kembali.
- e. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 25/PIMPRO/BL/VI/2010 dan No. 013/AM/VI//2010 tanggal 14 Juni 2010 tentang kerjasama bidang promosi atas sewa lokasi dan sewa kontruksi Billboard Bank di lokasi Bundaran Patung Gajah - Enggal Bandar Lampung antara Bank dengan CV. Arthamoro. dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 14 September 2011 sampai dengan 14 September 2012.
- f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 12/PK/III/2011 dan No. 214.III/SK/RKL/MOU/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Kerjasama bidang pemberitaan, Berita pariwisata/advertorial dan iklan produk antara Bank dengan PT Wahana Semesta Tanjung Karang/Harian umum rakyat Lampung.
- g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 002/PK/CS/XII/2013 dan No. 039/SK-KT/Lpg/XII//13 tanggal 23 Desember 2013 tentang Kerjasama Bidang Pemberitaan, berita Pariwara/Advetorial dan iklan produk antara PT Bank Lampung dengan PT Yobel Irene Media/Surat Kabar Harian Kupas Tuntas.

47. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN